



# PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2024



DINAS KEPENDUDUKAN  
DAN PENCATATAN SIPIL

## KATA PENGANTAR

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024 merupakan gambaran kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Pandeglang pada tahun 2024, yang disusun dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam perumusan, penyusunan perencanaan dan strategi pembangunan di berbagai bidang agar tepat sasaran sesuai dengan kondisi penduduk, serta evaluasi kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan, sehingga benar-benar dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk Kabupaten Pandeglang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan masukan sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Kami menyadari bahwa dalam Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024 masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dalam data maupun bahasa, maka kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang positif untuk kesempurnaan penyusunan pada waktu yang akan datang. Semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat bermanfaat bagi lembaga pemerintah maupun non pemerintah, kalangan akademisi, dan masyarakat.

Pandeglang,                      Februari 2025

Plt. Kepala Dinas  
Kependudukan dan Pencatatan Sipil

  
Yahya Gunawan Kasbin, S.Sos  
NIP. 196711271988011001

# DAFTAR ISI

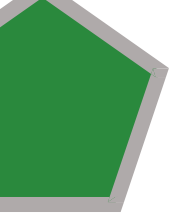
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    LATAR BELAKANG.....	1
1.2    TUJUAN.....	2
1.3    RUANG LINGKUP.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN PANDEGLANG.....	5
2.1    LETAK GEOGRAFIS DAERAH.....	5
2.2    KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH.....	5
2.3    GAMBARAN EKONOMI DAERAH.....	8
2.4    POTENSI DAERAH.....	8
BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN.....	9
3.1    SUMBER DATA.....	9
3.2    KUANTITAS PENDUDUK.....	12
A. PERSEBARAN PENDUDUK.....	12
1. JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN/KEC.DESA TAHUN 2024.....	12
2. LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK TAHUN 2024.....	15
B. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI.....	19
1. JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN.....	19
2. RASIO JENIS KELAMIN (SEX RATIO).....	19
3. RASIO KETERGANTUNGAN (DEPENDENCY RATIO).....	20
C. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL DAN KELUARGA.....	28
1. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT AGAMA.....	28
2. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN.....	32
3. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT STATUS PERKAWINAN.....	36
D. KELUARGA DAN KEPALA KELUARGA.....	38

1. JUMLAH KELUARGA DAN RATA RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA.....	38
2. JUMLAH DAN PROPORSI KEPALA KELUARGA BERDASARKAN JENIS KELAMIN PER KECAMATAN .....	41
E. PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN .....	44
F. MOBILITAS PENDUDUK .....	48
3.3 KUALITAS PENDUDUK .....	51
A. KELAHIRAN.....	51
1. ANGKA KELAHIRAN KASAR.....	51
2. ANGKA KELAHIRAN UMUM .....	54
3. RASIO ANAK PEREMPUAN.....	57
B. KEMATIAN .....	60
1. ANGKA KEMATIAN KASAR.....	62
2. ANGKA KEMATIAN BAYI.....	64
3. ANGKA KEMATIAN NEONATAL.....	66
4. ANGKA KEMATIAN POST NEONATAL.....	66
5. ANGKA KEMATIAN BALITA .....	66
6. ANGKA KEMATIAN IBU .....	67
C. PENDIDIKAN.....	67
1. ANGKA MELEK HURUF .....	67
2. ANGKA PARTISIPASI KASAR.....	68
3. ANGKA PARTISIPASI MURNI .....	69
BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN .....	71
BAB V KESIMPULAN .....	88
LAMPIRAN (LOKUS KEMISKINAN EKSTREM) .....	89

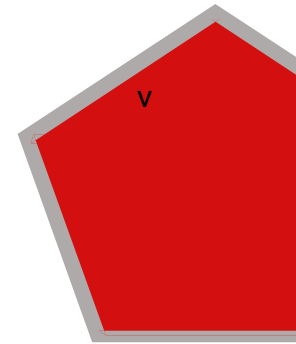


## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Pandeglang.....	10
Tabel 2. Laju Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kabupaten Pandeglang .....	13
Tabel 3. Perbandingan Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Semester II 2024.....	19
Tabel 4. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Struktur Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	21
Tabel 5. Rasio Jenis Kelamin Per Kecamatan.....	22
Tabel 6. Jumlah Penduduk Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua Kabupaten Pandeglang Tahun 2024.....	22
Tabel 7. Penduduk Berdasarkan Rasio Ketergantungan Per Kecamatan Tahun 2024.....	25
Tabel 8. Penduduk Berdasarkan Agama Kabupaten Pandeglang 2024.....	25
Tabel 9. Penduduk Berdasarkan Agama Kabupaten Pandeglang 2024.....	25
Tabel 10. Penduduk Berdasarkan Agama Per Kecamatan Tahun 2024.....	26
Tabel 11. Penduduk berdasarkan pendidikan menurut jenis kelamin kabupaten Tahun 2024.....	27
Tabel 12. Penduduk Berdasarkan Pendidikan Per Kecamatan Tahun 2024.....	29
Tabel 13. Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Kecamatan Tahun 2024 .....	30
Tabel 14. Perbandingan Status Perkawinan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024.....	31
Tabel 15. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Tahun 2024.....	32
Tabel 16. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	34
Tabel 17. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2024.....	36
Tabel 18. Migrasi Masuk dan Keluar Kabupaten Pandeglang Tahun 2024 .....	40
Tabel 19. Angka Kelahiran Kasar 2024 Kabupaten Pandeglang .....	42
Tabel 20. Angka Kelahiran Umum 2024 Kabupaten Pandeglang .....	44
Tabel 21. Rasio Anak Perempuan Kabupaten Pandeglang .....	46



Tabel 22. Angka Kematian Bayi Kabupaten Pandeglang.....	47
Tabel 23. Angka Kematian Kasar Tahun 2024.....	48
Tabel 24. Perkembangan Angka Melek Huruf Kabupaten Pandeglang.....	52
Tabel 25. Angka APK dan APM Berdasarkan Jenjang Pendidikan Kabupaten Pandeglang 2024.....	29
Tabel 26. Penerbitan Kartu Keluarga Tahun 2024.....	73
Tabel 27. Perekaman dan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EL) Tahun 2024.....	75
Tabel 28. Penerbitan Akta Kelahiran Tahun 2024.....	77
Tabel 29. Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) Tahun 2024.....	79
Tabel 30. Penerbitan Surat Pindah dan Datang Luar Kabupaten Pandeglang Tahun 2024.....	81
Tabel 31. Penerbitan Akta Kematian Tahun 2024.....	84
Tabel 32. Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Berdasarkan Kecamatan Tahun 2024.....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Pandeglang .....	9
Gambar 2. Diagram Persentase Sebaran Penduduk Kabupaten Pandeglang 2024.....	14
Gambar 3. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024 .....	22

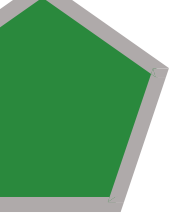
# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan baik fisik maupun non fisik pada hakekatnya merupakan upaya mewujudkan perubahan kearah yang lebih baik dari yang telah diraih maka untuk melakukan pembangunan diperlukan perencanaan yang matang dan akurat dengan memperhatikan berbagai variable dan salah satunya mengenai data kependudukan sehingga tujuan pembangunan dapat berhasil sesuai dengan yang direncanakan.

Data kependudukan mempunyai peran yang penting dalam menyelenggarakan pemerintahan guna menentukan arah kebijakan pembangunan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkatan administrasi Pemerintah sangat diperlukan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan baik menyangkut masalah kependudukan, potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan. Undang-undang Nomor 24 tahun 2013 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan kemudian Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan pembangunan (pasal 49) ditindaklanjuti oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.



Maka data dan informasi yang bersumber dari database sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) merupakan data pokok yang dipergunakan dalam penyusunan Profil perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan.

## 1.2 TUJUAN

Penyajian profil perkembangan kependudukan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024 sebagai informasi untuk dijadikan dasar dan bahan dalam penentuan dan penetapan kebijakan Pembangunan, selain itu diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keadaan dan capaian kinerja kependudukan Kabupaten Pandeglang pada tahun 2024.

## 1.3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan meliputi :

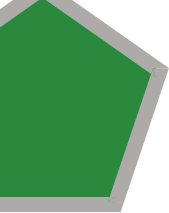
1. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas Penduduk
2. Data Kualitatif yang berkaitan dengan pengendalian kualitas Penduduk
3. Mobilitas penduduk
4. Kepemilikan dokumen kependudukan

## 1.4 KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan Definisi meliputi :

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;

- 
3. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
  4. **Dokumen kependudukan** adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
  5. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
  6. **Data Konsolidasi Bersih** adalah data kependudukan yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia setiap semester, yang bersumber dari data kependudukan Kabupaten/Kota yang telah dikonsolidasikan atau dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia;
  7. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
  8. **Kartu Keluarga**, selanjutnya disingkat KK, adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
  9. **Kartu Tanda Penduduk Elektronik**, selanjutnya disingkat KTP-el, adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
  10. **Petugas Registrasi** adalah pegawai yang diberi tugas dan tanggung jawab memberikan pelayanan pelaporan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting serta pengelolaan dan penyajian data kependudukan di Desa/Kelurahan atau nama lainnya (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);

- 
11. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan**, selanjutnya disingkat SIAK, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan ditingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
  12. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1992);
  13. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak) (Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009);
  14. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010);
  15. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006);
  16. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);
  17. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013);

## BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN PANDEGLANG

### 2.1 LETAK GEOGRAFIS DAERAH

Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu bagian wilayah administrative dari provinsi banten yang pembentukannya di tetapkan dengan undang-undang nomor 23 tahun 2000 tanggal 17 oktober tahun 2000 tentang pembentukan provinsi banten. Kabupaten Pandeglang memiliki andalan dibidang pariwisata dan agribisnis dengan kekhususan tersendiri yang memberikan posisi cukup strategis bagi pengembangan perekonomian dan pembangunan.

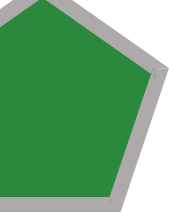
Wilayah Kabupaten Pandeglang berada pada bagian Barat Daya Propinsi Banten dan secara Geografis terletak antara 6o21' – 7o10' Lintang Selatan (LS) dan 104o8' – 106o11' BujurTimur ( BT ), dengan batas administrasinya :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Serang
2. Sebelah Timur : Kabupaten Lebak
3. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
4. Sebelah Barat : Selat Sunda

Dengan panjang garis pantai mencapai 230 km.

### 2.2 KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Luas wilayah Kabupaten Pandeglang adalah 274.689,91 Ha atau 2.747 Km<sup>2</sup> dan secara wilayah kerja administrasi terbagi atas 35 kecamatan, 326 desa dan 13 kelurahan. Sejak Desember 2014, Kabupaten Pandeglang dibagi menjadi 35 kecamatan dan 326 desa dan 13 kelurahan dengan 4 (empat) tambahan desa, yaitu Bojenwetan, Ganggaeng, Simpangtiga dan Ramaya (Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang Nomor 26 Tahun 2007 dan Nomor 5 Tahun 2011). Di Pandeglang terdapat 6 gunung yaitu : Gunung Karang (1.778 mdpl), Gunung Pulosari (1.346 mdpl), Gunung Asepun (1.174 mdpl), Gunung Payung (480 mdpl), Gunung Honje (620 mdpl) dan Gunung Tilu (562 mdpl).



Sebagian besar kecamatan di Kabupaten Pandeglang terletak pada dataran rendah dan hanya 17,1 persen diantaranya yang berkedudukan di dataran tinggi. Kondisi yang sama terjadi juga pada sebagian besar desa/ kelurahan yang berada pada dataran rendah, yaitu mencapai 76,7 persen. Ditinjau dari topografi wilayah, 61,4 persen dari 339 desa/kelurahan di Kabupaten Pandeglang berlokasi di daerah lereng pegunungan. Lebih lanjut, dilihat dari posisi geografis, tercatat hanya 29 desa atau 8,6 persen dari total desa/kelurahan di Kabupaten Pandeglang yang berada di pesisir. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (PODES) 2021, jarak antara Ibukota Kabupaten ke kecamatan terdekat adalah 1,0 km untuk Kecamatan Pandeglang, sementara untuk jarak terjauh yaitu Kecamatan Sumur mencapai 106,0 km.

Sepanjang tahun 2023, , berdasarkan pantauan Stasiun Klimatologi Banten, suhu rata-rata per bulan di Kabupaten Pandeglang berkisar antara 27–30 °C, dengan kondisi terendah sebesar 21,8 °C pada September dan tertinggi terjadi di Oktober yang mencapai 37,4 °C. Sama seperti keadaan temperatur terendah, kelembapan minimum juga terjadi di September yaitu 61 persen, sebaliknya keadaan maksimum berasal dari November dengan kelembapan 95 persen, adapun kisaran rata-rata kelembapan per bulan untuk 2023 adalah 70–82 persen. Lebih lanjut, jumlah curah hujan tertinggi dialami oleh Februari yaitu sebesar 310,9 mm, sebaliknya untuk Agustus dan Oktober tidak tercatat turunnya hujan selama satu bulan penuh. Total hari hujan paling banyak terjadi pada Januari yaitu 27 hari, sementara untuk durasi penyinaran matahari terlama berasal dari Oktober yang mencapai 6,9 jam.

**PETA ADMINISTRASI KABUPATEN PANDEGLANG**  
*ADMINISTRATION MAP OF PANDEGLANG REGEN*



Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Pandeglang



### **2.3 GAMBARAN EKONOMI DAERAH**

Perekonomian Banten berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2024 mencapai Rp217,11 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp132,08 triliun. „ Ekonomi Banten triwulan II-2024 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,25 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Jasa Lainnya sebesar 8,06 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,20 persen. „ Ekonomi Banten triwulan II-2024 terhadap triwulan II-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 4,70 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 17,57 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dimiliki oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga NonProfit (LNPR) sebesar 18,07 persen. „ Ekonomi Banten semester I-2024 terhadap semester I-2023 tumbuh sebesar 4,60 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 19,02 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Net Ekspor Total mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,76 persen.

### **2.4 POTENSI DAERAH**

Kabupaten Pandeglang memiliki andalan dibidang pariwisata dan agribisnis dengan kekhususan tersendiri yang memberikan posisi cukup strategis bagi pengembangan perekonomian dan pembangunan. Penggunaan lahan di Kabupaten Pandeglang terdiri dari hutan (30,41%), lahan sawah (19,93%), dan lahan kering garing lainnya (49,66%).

## BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

### 3.1 SUMBER DATA

Sumber data penyusunan profil ini berasal dari:

1. Data registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang telah dikonsolidasikan dalam bentuk Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II Tahun 2024 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pandeglang; dan
2. Data yang berasal dari lintas sektor terkait, yakni Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

### 3.2 KUANTITAS PENDUDUK

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1994 Tentang Pengelolaan Perkembangan Kependudukan, Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat tinggal.

#### 1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK TAHUN 2024

- a. Jumlah dan Proporsi penduduk menurut jenis kelamin/kecamatan

Jumlah penduduk kabupaten Pandeglang berdasarkan Data hasil Konsolidasi Bersih (DKB) pada semester II tahun 2024 sebanyak **1.437.046** jiwa tersebar di 35 Kecamatan, jumlah penduduk Kabupaten Pandeglang terbanyak berada di Kecamatan Mandalawangi **62.647** jiwa dan terkecil di Kecamatan Koroncong sebanyak **24.559** jiwa dari jumlah penduduk kabupaten Pandeglang, adapun uraian rinci data sebaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin  
Kabupaten Pandeglang Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH LK	JUMLAH PR	JUMLAH PENDUDUK
1	36.01.01	SUMUR	14,374	13,891	<b>28,265</b>
2	36.01.02	CIMANGGU	22,370	21,523	<b>43,893</b>
3	36.01.03	CIBALIUNG	17,755	16,626	<b>34,381</b>
4	36.01.04	CIKEUSIK	31,505	29,957	<b>41,798</b>
5	36.01.05	CIGEULIS	21,659	20,139	<b>41,798</b>
6	36.01.06	PANIMBANG	30,964	29,522	<b>60,486</b>
7	36.01.07	ANGSANA	16,435	15,590	<b>32,025</b>
8	36.01.08	MUNJUL	14,504	13,882	<b>28,386</b>
9	36.01.09	PAGELARAN	22,014	21.828	<b>43,200</b>
10	36.01.10	BOJONG	21,187	20,072	<b>41,259</b>
11	36.01.11	PICUNG	22,363	21,114	<b>43,477</b>
12	36.01.12	LABUAN	32,151	30,122	<b>62,273</b>
13	36.01.13	MENES	22,866	21,596	<b>44,462</b>
14	36.01.14	SAKETI	27,260	26,029	<b>53,289</b>
15	36.01.15	CIPEUCANG	18,338	16,664	<b>35,002</b>
16	36.01.16	JIPUT	19,093	18,472	<b>37,565</b>
17	36.01.17	MANDALAWANGI	32,254	30,393	<b>62,647</b>
18	36.01.18	CIMANUK	24,584	22,807	<b>47,391</b>
19	36.01.19	KADUHEJO	24,415	22,932	<b>47,347</b>
20	36.01.20	BANJAR	20,083	18,891	<b>38,974</b>
21	36.01.21	PANDEGLANG	24,484	23,068	<b>47,552</b>
22	36.01.22	CADASARI	21,127	19,261	<b>40,388</b>
23	36.01.23	CISATA	14,688	13,949	<b>28,637</b>
24	36.01.24	PATIA	17,042	16,199	<b>33,241</b>
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	21,184	19,879	<b>41,063</b>

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH LK	JUMLAH PR	JUMLAH PENDUDUK
26	36.01.26	CIKEDAL	19,463	18,755	<b>38,218</b>
27	36.01.27	CIBITUNG	12,792	12,042	<b>24,834</b>
28	36.01.28	CARITA	19,647	19,063	<b>38,710</b>
29	36.01.29	SUKARESMI	21,250	20,318	<b>41,568</b>
30	36.01.30	MEKARJAYA	13,211	12,523	<b>25,734</b>
31	36.01.31	SINDANGRESMI	13,486	12,944	<b>26,430</b>
32	36.01.32	PULOSARI	19,043	17,545	<b>36,588</b>
33	36.01.33	KORONCONG	12,771	11,788	<b>24,559</b>
34	36.01.34	MAJASARI	31,218	28,777	<b>59,995</b>
35	36.01.35	SOBANG	21,070	20,877	<b>41,947</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>738,650</b>	<b>698,396</b>	<b>1,437,046</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Pandeglang Tahun 2024*

### b. Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2024

Laju pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Pertumbuhan Penduduk atau angka penambahan penduduk di Kabupaten Pandeglang dapat dilihat di Tabel 4 berikut :

Tabel 2. Laju Pertumbuhan Jumlah Penduduk Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	TAHUN 2024	% ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
			n (JIWA)	
1	36.01.01	SUMUR	28265	0.94
2	36.01.02	CIMANGGU	43893	0.97
3	36.01.03	CIBALIUNG	34381	1.13
4	36.01.04	CIKEUSIK	61462	0.7
5	36.01.05	CIGEULIS	41798	0.95
6	36.01.06	PANIMBANG	60486	0.79
7	36.01.07	ANGSANA	32025	0.9
8	36.01.08	MUNJUL	28386	0.83
9	36.01.09	PAGELARAN	43200	0.82
10	36.01.10	BOJONG	41259	0.63
11	36.01.11	PICUNG	43477	0.67
12	36.01.12	LABUAN	62273	0.92
13	36.01.13	MENES	44462	0.4
14	36.01.14	SAKETI	53289	0.84
15	36.01.15	CIPEUCANG	35002	0.9
16	36.01.16	JIPUT	37565	0.78
17	36.01.17	MANDALAWANGI	62647	0.92
18	36.01.18	CIMANUK	47391	0.84
19	36.01.19	KADUHEJO	47347	0.91

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	TAHUN 2024	% ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
			n (JIWA)	
20	36.01.20	BANJAR	38974	0.78
21	36.01.21	PANDEGLANG	47552	0.68
22	36.01.22	CADASARI	40388	0.73
23	36.01.23	CISATA	28637	0.78
24	36.01.24	PATIA	33241	0.84
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	41063	0.72
26	36.01.26	CIKEDAL	38218	0.74
27	36.01.27	CIBITUNG	24834	0.84
28	36.01.28	CARITA	38710	0.71
29	36.01.29	SUKARESMI	41568	0.74
30	36.01.30	MEKARJAYA	25734	1.02
31	36.01.31	SINDANGRESMI	26430	0.89
32	36.01.32	PULOSARI	36588	0.96
33	36.01.33	KORONCONG	24559	0.87
34	36.01.34	MAJASARI	59995	0.84
35	36.01.35	SOBANG	41947	0.67
<b>JUMLAH</b>			<b>1.437.046</b>	<b>0.81</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

## b. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

### 1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan untuk pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya.

#### a) Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap setiap 100 orang penduduk perempuan.

Tabel 3. Perbandingan Penduduk menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH LK	JUMLAH PR	JUMLAH PENDUDUK
1	36.01.01	SUMUR	14,374	13,891	28,265
2	36.01.02	CIMANGGU	22,370	21,523	43,893
3	36.01.03	CIBALIUNG	17,755	16,626	34,381
4	36.01.04	CIKEUSIK	31,505	29,957	41,798
5	36.01.05	CIGEULIS	21,659	20,139	41,798
6	36.01.06	PANIMBANG	30,964	29,522	60,486
7	36.01.07	ANGSANA	16,435	15,590	32,025
8	36.01.08	MUNJUL	14,504	13,882	28,386
9	36.01.09	PAGELARAN	22,014	21,828	43,200
10	36.01.10	BOJONG	21,187	20,072	41,259
11	36.01.11	PICUNG	22,363	21,114	43,477
12	36.01.12	LABUAN	32,151	30,122	62,273
13	36.01.13	MENES	22,866	21,596	44,462
14	36.01.14	SAKETI	27,260	26,029	53,289
15	36.01.15	CIPEUCANG	18,338	16,664	35,002
16	36.01.16	JIPUT	19,093	18,472	37,565
17	36.01.17	MANDALAWANGI	32,254	30,393	62,647

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH LK	JUMLAH PR	JUMLAH PENDUDUK
18	36.01.18	CIMANUK	24,584	22,807	47,391
19	36.01.19	KADUHEJO	24,415	22,932	47,347
20	36.01.20	BANJAR	20,083	18,891	38,974
21	36.01.21	PANDEGLANG	24,484	23,068	47,552
22	36.01.22	CADASARI	21,127	19,261	40,388
23	36.01.23	CISATA	14,688	13,949	28,637
24	36.01.24	PATIA	17,042	16,199	33,241
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	21,184	19,879	41,063
26	36.01.26	CIKEDAL	19,463	18,755	38,218
27	36.01.27	CIBITUNG	12,792	12,042	24,834
28	36.01.28	CARITA	19,647	19,063	38,710
29	36.01.29	SUKARESMI	21,250	20,318	41,568
30	36.01.30	MEKARJAYA	13,211	12,523	25,734
31	36.01.31	SINDANGRESMI	13,486	12,944	26,430
32	36.01.32	PULOSARI	19,043	17,545	36,588
33	36.01.33	KORONCONG	12,771	11,788	24,559
34	36.01.34	MAJASARI	31,218	28,777	59,995
35	36.01.35	SOBANG	21,070	20,877	41,947
<b>JUMLAH</b>			<b>738,650</b>	<b>698,396</b>	<b>1,437,046</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

#### b) Rasio Ketergantungan

Penduduk berdasarkan struktur usia dan jenis kelamin semester II tahun 2024 yang tersebar pada 35 Kecamatan berdasarkan struktur usia keadaan sampai dengan akhir Desember 2024, bahwa jumlah penduduk berdasarkan struktur usia **05-09** tahun sebanyak **137.198** jiwa dan terendah pada struktur usia **70-74** tahun sebanyak **24.974** jiwa, dengan data tersebut maka sangat diperlukan dalam penentuan dan penetapan kebijakan tentang kebutuhan akan pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan

dan yang lainnya, adapun uraian terinci adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Struktur Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2024

NO	STRUKTUR USIA	LAKI - LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)
1.	00-04	54275	50685	<b>104960</b>
2.	05-09	70714	66484	<b>137198</b>
3.	10-14	70435	66128	<b>136563</b>
4.	15-19	47554	46427	<b>93981</b>
5.	20-24	64985	61202	<b>126187</b>
6.	25-29	63899	55756	<b>119655</b>
7.	30-34	60752	54058	<b>114810</b>
8.	35-39	56627	51741	<b>108368</b>
9.	40-44	53992	52824	<b>106816</b>
10.	45-49	46416	46027	<b>92443</b>
11.	50-54	41171	39810	<b>80981</b>
12.	55-59	33434	33918	<b>67352</b>
13.	60-64	28685	27913	<b>56598</b>
14.	65-69	18537	17261	<b>35798</b>
15.	70-74	12903	12071	<b>24974</b>
16.	> 75	14271	16091	<b>30362</b>
<b>Jumlah</b>		<b>738.650</b>	<b>698.396</b>	<b>1.437.046</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

## 2. RASIO JENIS KELAMIN (SEX RATIO)

Rasio jenis kelamin menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap setiap 100 orang penduduk perempuan, berdasarkan database SIAK bahwa rasio jenis kelamin kabupaten Pandeglang tahun 2024 sebesar **105,76** dengan demikian di kabupaten Pandeglang dari setiap **100** penduduk perempuan terdapat **105-106** orang penduduk laki-laki, dengan demikian rasio jenis kelamin sangat diperlukan untuk dapat dipergunakan dalam perencanaan pembangunan berbagai aspek untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena berbagai kebutuhan hidup antara laki-laki dan perempuan berbeda, adapun secara rinci pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 5. Rasio Jenis Kelamin Per Kecamatan

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JENIS KELAMIN			RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI - LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)	
1	36.01.01	SUMUR	14374	13891	28265	103.48
2	36.01.02	CIMANGGU	22370	21523	43893	103.94
3	36.01.03	CIBALIUNG	17755	16626	34381	106.79
4	36.01.04	CIKEUSIK	31505	29957	61462	105.17
5	36.01.05	CIGEULIS	21659	20139	41798	107.55
6	36.01.06	PANIMBANG	30964	29522	60486	104.88
7	36.01.07	ANGSANA	16435	15590	32025	105.42
8	36.01.08	MUNJUL	14504	13882	28386	104.48
9	36.01.09	PAGELARAN	22014	21186	43200	103.91
10	36.01.10	BOJONG	21187	20072	41259	105.56
11	36.01.11	PICUNG	22363	21114	43477	105.92
12	36.01.12	LABUAN	32151	30122	62273	106.74
13	36.01.13	MENES	22866	21596	44462	105.88
14	36.01.14	SAKETI	27260	26029	53289	104.73
15	36.01.15	CIPEUCANG	18338	16664	35002	110.05
16	36.01.16	JIPUT	19093	18472	37565	103.36
17	36.01.17	MANDALAWANGI	32254	30393	62647	106.12
18	36.01.18	CIMANUK	24584	22807	47391	107.79

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JENIS KELAMIN			RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI - LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)	
19	36.01.19	KADUHEJO	24415	22932	47347	106.47
20	36.01.20	BANJAR	20083	18891	38974	106.31
21	36.01.21	PANDEGLANG	24484	23068	47552	106.14
22	36.01.22	CADASARI	21127	19261	40388	109.69
23	36.01.23	CISATA	14688	13949	28637	105.3
24	36.01.24	PATIA	17042	16199	33241	105.2
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	21184	19879	41063	106.56
26	36.01.26	CIKEDAL	19463	18755	38218	103.77
27	36.01.27	CIBITUNG	12792	12042	24834	106.23
28	36.01.28	CARITA	19647	19063	38710	103.06
29	36.01.29	SUKARESMI	21250	20318	41568	104.59
30	36.01.30	MEKARJAYA	13211	12523	25734	105.49
31	36.01.31	SINDANGRESMI	13486	12944	26430	104.19
32	36.01.32	PULOSARI	19043	17545	36588	108.54
33	36.01.33	KORONCONG	12771	11788	24559	108.34
34	36.01.34	MAJASARI	31218	28777	59995	108.48
35	36.01.35	SOBANG	21070	20877	41947	100.92
<b>JUMLAH</b>			<b>738650</b>	<b>698396</b>	<b>1437046</b>	<b>105.76</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

### 3. RASIO KETERGANTUNGAN (DEPENDENCY RATIO)

Rasio ketergantungan merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi dependency rasio menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif sedangkan rasio ketergantungan semakin rendah menunjukkan semakin rendah beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif, penduduk tertanggung yaitu usia muda di bawah **15** tahun dan di atas **65** tahun umumnya diasumsikan sebagai penduduk yang belum dan tidak produktif yang secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lainnya yang menanggung, penduduk usia **16 – 65** tahun merupakan penduduk usia kerja yang dianggap produktif atas asumsi dimaksud maka dapat digambarkan seberapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada usia produktif.

Rasio ketergantungan didapat dengan membagi total jumlah penduduk usia belum dan tidak produktif dengan jumlah penduduk usia produktif, untuk kabupaten Pandeglang jumlah penduduk usia belum dan tidak produktif pada tahun **2024** sebanyak **469.855** jiwa dibagi usia produktif sebanyak **967.191** jiwa maka rasio ketergantungan kabupaten Pandeglang secara umum sebesar **48,67%** artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung **46 - 47** orang usia non produktif baik anak-anak maupun manula dapat dilihat pada Tabel 9 :

Tabel 6. Jumlah Penduduk Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua Kabupaten Pandeglang Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN			%
		LAKI - LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)	
1	USIA 0 - 14 THN (USIA MUDA)	195.424	183.297	<b>378.721</b>	<b>8,58</b>
2	USIA 15 - 64 THN (USIA PRODUKTIF)	497.515	469.676	<b>967.191</b>	<b>85,08</b>
3	USIA > 65 THN (USIA TIDAK PRODUKTIF)	45.711	45.423	<b>91.134</b>	<b>6,34</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK</b>		<b>738.650</b>	<b>698.396</b>	<b>1.437.046</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2024

Tabel 7. Penduduk Berdasarkan Rasio Ketergantungan Per Kecamatan Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	USIA 0 - 14	USIA 15 - 64	USIA > 64	JUMLAH	RASIO KETERGANTUNGAN (%)		
							USIA BELUM PRODUKTIF	USIA TP	JUMLAH UBP & TP
1	36.01.01	SUMUR	7528	19125	1612	28265	39.36	8.43	47.79
2	36.01.02	CIMANGGU	10825	30274	2794	43893	31.97	12.34	44.31
3	36.01.03	CIBALIUNG	9546	23115	1720	34381	40.37	8.61	48.99
4	36.01.04	CIKEUSIK	16184	41830	3448	61462	35.26	10.22	45.49
5	36.01.05	CIGEULIS	11167	28111	2520	41798	40.83	10.48	51.31
6	36.01.06	PANIMBANG	16537	40500	3449	60486	40.83	8.52	49.35
7	36.01.07	ANGSANA	8041	21766	2218	32025	38.25	8.54	46.79
8	36.01.08	MUNJUL	7241	19169	1976	28386	39.47	12.07	51.53
9	36.01.09	PAGELARAN	11318	29033	2849	43200	35.72	10.95	46.67
10	36.01.10	BOJONG	10332	28010	2917	41259	36.89	10.41	47.3
11	36.01.11	PICUNG	11641	29153	2683	43477	39.93	9.2	49.13
12	36.01.12	LABUAN	16769	42248	3256	62273	38.49	9.1	47.58
13	36.01.13	MENES	11533	29857	3072	44462	38.63	10.29	48.92
14	36.01.14	SAKETI	14117	35585	3587	53289	39.67	10.08	49.75
15	36.01.15	CIPEUCANG	9338	23117	2547	35002	40.39	11.02	51.41
16	36.01.16	JIPUT	9650	25089	2826	37565	39.28	9.96	49.25
17	36.01.17	MANDALAWANGI	17156	41667	3824	62647	41.31	9.25	50.56
18	36.01.18	CIMANUK	12753	31559	3079	47391	40.75	10.27	51.02
19	36.01.19	KADUHEJO	13276	31344	2727	47347	42.36	8.7	51.06
20	36.01.20	BANJAR	10343	26045	2586	38974	38.53	9.52	48.05
21	36.01.21	PANDEGLANG	12325	32034	3193	47552	37.95	9.9	47.85
22	36.01.22	CADASARI	10838	27299	2251	40388	39.16	7.94	47.1
23	36.01.23	CISATA	7187	19417	2033	28637	37.01	10.47	47.48
24	36.01.24	PATIA	8484	22476	2281	33241	37.75	10.15	47.9
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	10834	27793	2436	41063	38.98	8.76	47.75
26	36.01.26	CIKEDAL	9702	25529	2987	38218	38	11.7	49.70
27	36.01.27	CIBITUNG	6499	16729	1606	24834	38.85	9.6	48.45

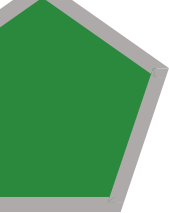
NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	USIA 0 - 14	USIA 15 - 64	USIA > 64	JUMLAH	RASIO KETERGANTUNGAN (%)		
							USIA BELUM PRODUKTIF	USIA TP	JUMLAH UBP & TP
28	36.01.28	CARITA	9552	26822	2336	38710	35.61	8.71	44.32
29	36.01.29	SUKARESMI	10827	28153	2588	41568	38.46	9.19	47.65
30	36.01.30	MEKARJAYA	6728	17170	1836	25734	40.67	10.21	50.87
31	36.01.31	SINDANGRESMI	6465	18101	1864	26430	36.37	11.32	47.69
32	36.01.32	PULOSARI	10037	24416	2135	36588	41.11	8.74	49.85
33	36.01.33	KORONCONG	6819	16283	1457	24559	44.08	9.12	53.2
34	36.01.34	MAJASARI	17053	39948	2994	59995	42.6	7.49	50.18
35	36.01.35	SOBANG	10076	28424	3447	41947	34.88	10.61	45.49
JUMLAH			378.721	967.191	91.134	<b>1.437.046</b>	39.88	12.07	50.42

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

Dari tabel di atas berdasarkan kelompok usia bahwa dari total penduduk kabupaten Pandeglang sebanyak **1.437.046** jiwa terdapat **967.191** jiwa usia produktif dan sisanya terdiri dari usia muda atau belum produktif sebanyak **378.721** jiwa dan tidak produktif sebanyak **91.134** jiwa sedangkan atas dasar rasio ketergantungan kecamatan bahwa kecamatan Pulosari mempunyai rasio ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, yaitu mencapai **53,2%**.

### c. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL DAN KELUARGA

#### 1. PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA



Komposisi penduduk berdasarkan Agama yang diakui di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari semua agama terdapat di Pandeglang dari jumlah penduduk Kabupaten Pandeglang sebanyak **1.437.046** jiwa.

- a. Pemeluk Agama Islam sebanyak **1.435.026** jiwa atau **98,93%**.
- b. Pemeluk Agama Kristen sebanyak **1.400** jiwa atau **0,79%**.
- c. Pemeluk Agama Katholik sebanyak **324** jiwa atau **0,21%**.
- d. Pemeluk Agama Hindu sebanyak **8** jiwa atau **0,01%**.
- e. Pemeluk Agama Budha sebanyak **283** jiwa atau **0,05%**.
- f. Pemeluk Agama Khonghucu sebanyak **5** jiwa dan persentasenya tetap tidak berubah.

Dari data tersebut dapat dijadikan dasar dalam penyediaan rumah ibadah, fasilitas pendidikan keagamaan, pembinaan kerukunan umat beragama, kuota Jemaah haji bagi penduduk muslim dan lainnya adapun secara rinci perkecamatan sebagai berikut pada tabel di bawah:

Tabel 8. Penduduk Berdasarkan Agama Kabupaten Pandeglang 2024

NO	AGAMA	JIWA	%	KETERANGAN
1	ISLAM	1.435.026	98,94	
2	KRISTEN	1.400	0,79	
3	KATHOLIK	324	0,21	
4	HINDU	8	0,01	
5	BUDHA	283	0,05	
6	KHONGHUCU	5	0,00	
<b>JUMLAH PENDUDUK</b>		<b>1.437.046</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

Tabel 14. Penduduk Berdasarkan Agama Per Kecamatan Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	AGAMA							JUMLAH
			ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN	
1	36.01.01	SUMUR	28259	2	0	0	3	1	-	28.265
2	36.01.02	CIMANGGU	43886	6	1	0	0	0	-	43.893
3	36.01.03	CIBALIUNG	34377	2	1	0	1	0	-	34.381
4	36.01.04	CIKEUSIK	61460	1	1	0	0	0	-	61.462
5	36.01.05	CIGEULIS	41789	2	0	0	7	0	-	41.798
6	36.01.06	PANIMBANG	60399	48	8	0	31	0	-	60.486
7	36.01.07	ANGSANA	32023	1	0	0	1	0	-	32.025
8	36.01.08	MUNJUL	28385	1	0	0	0	0	-	28.386
9	36.01.09	PAGELARAN	43155	33	12	0	0	0	-	43.200
10	36.01.10	BOJONG	41254	4	0	0	1	0	-	41.259
11	36.01.11	PICUNG	43475	2	0	0	0	0	-	43.477
12	36.01.12	LABUAN	61690	314	90	2	173	4	-	62.269
13	36.01.13	MENES	44445	15	1	0	1	0	-	44.462
14	36.01.14	SAKETI	53286	3	0	0	0	0	-	53.289
15	36.01.15	CIPEUCANG	34996	6	0	0	0	0	-	35.002
16	36.01.16	JIPUT	37563	2	0	0	0	0	-	37.565
17	36.01.17	MANDALAWANGI	62643	4	0	0	0	0	-	62.647
18	36.01.18	CIMANUK	47386	5	0	0	0	0	-	47.391
19	36.01.19	KADUHEJO	47256	76	11	0	4	0	-	47.347
20	36.01.20	BANJAR	38948	9	17	0	0	0	-	39.151
21	36.01.21	PANDEGLANG	47349	126	46	1	30	0	-	47.552
22	36.01.22	CADASARI	40223	133	29	3	0	0	-	40.388

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	AGAMA							JUMLAH
			ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN	
23	36.01.23	CISATA	28634	1	1	0	1	0	-	28.637
24	36.01.24	PATIA	33240	1	0	0	0	0	-	33.241
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	40676	325	56	0	6	0	-	41.063
26	36.01.26	CIKEDAL	38206	10	0	0	2	0	-	38.218
27	36.01.27	CIBITUNG	24831	1	2	0	0	0	-	24.834
28	36.01.28	CARITA	38674	20	16	0	0	0	-	38.710
29	36.01.29	SUKARESMI	41542	7	4	0	15	0	-	41.568
30	36.01.30	MEKARJAYA	25733	0	1	0	0	0	-	25.734
31	36.01.31	SINDANGRESMI	26429	1	0	0	0	0	-	26.430
32	36.01.32	PULOSARI	36580	6	0	1	1	0	-	36.588
33	36.01.33	KORONCONG	24547	12	0	0	0	0	-	24.559
34	36.01.34	MAJASARI	59757	213	20	0	5	0	-	59.995
35	36.01.35	SOBANG	41930	8	7	1	1	0	-	41.947
<b>JUMLAH</b>			<b>1.435.026</b>	<b>1.400</b>	<b>324</b>	<b>8</b>	<b>283</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>1.437.046</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

## 2. PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN

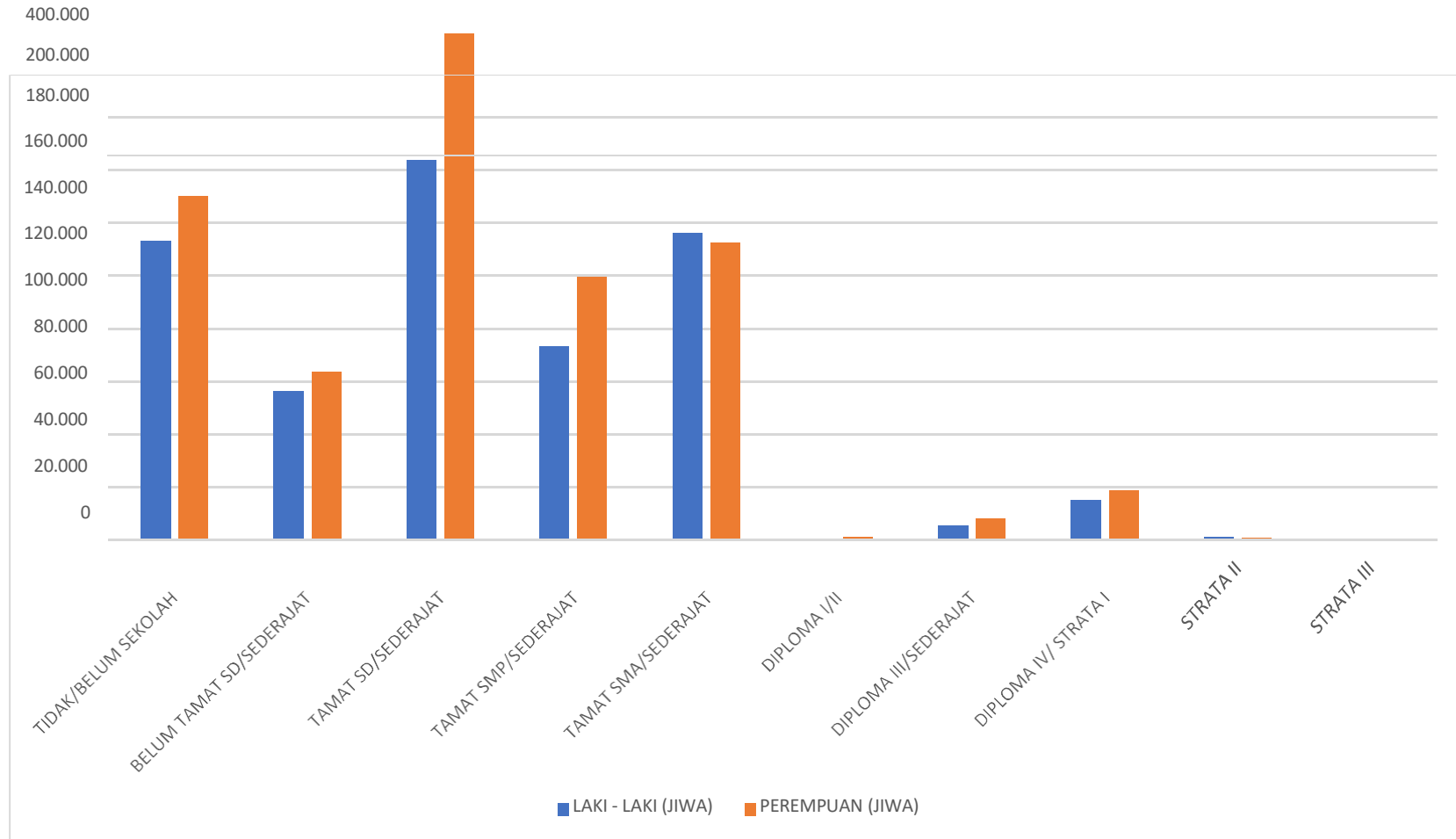
Tingkat pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas penduduk suatu daerah atau Kabupaten/Kota, juga menunjukkan tentang keberpihakan, komitmen pemerintah dalam pelaksanaan program pembangunan bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin berkualitas sumberdaya manusia disuatu daerah, tamat sekolah dari berbagai jenjang pendidikan yang dilakukan seseorang atau penduduk dengan dibuktikan adanya kepemilikan ijazah atau surat tanda tamat belajar, jenjang pendidikan meliputi penduduk tidak/belum sekolah, belum tamat SD, tamat SD, SLTP, SLTA dan perguruan tinggi sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 15. Penduduk berdasarkan pendidikan menurut jenis kelamin kabupaten Pandeglang Tahun 2024

NO	PENDIDIKAN	LAKI - LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	135301	126862	262163
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	79882	75055	154937
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	244133	261371	505504
4	TAMAT SMP/SEDERAJAT	122751	110935	233686
5	TAMAT SMA/SEDERAJAT	134316	100261	234577
6	DIPLOMA I/II	1171	1340	2511
7	DIPLOMA III/SEDERAJAT	2248	3338	5586
8	DIPLOMA IV/ STRATA I	17509	18547	36056
9	STRATA II	1276	650	1926
10	STRATA III	63	37	100
<b>JUMLAH</b>		<b>738.650</b>	<b>698.396</b>	<b>1.437.046</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

## JUMLAH PENDUDUK BERDASAR PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN



Gambar 5. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

Tabel 16. Penduduk Berdasarkan Pendidikan Per Kecamatan Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	PENDIDIKAN										JUMLAH
			TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SLTP/SEDERAJAT	TAMAT SLTA/SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	DIPLOMA III/SEDERAJAT	DIPLOMA IV/STRATA I	STRATA II	STRATA III	
1	36.01.01	SUMUR	5366	2838	11741	4083	3672	34	73	448	9	1	<b>28.265</b>
2	36.01.02	CIMANGGU	8251	4489	19813	5349	4923	56	100	891	19	2	<b>43.893</b>
3	36.01.03	CIBALIUNG	7325	3778	15432	3407	3667	38	91	615	27	1	<b>34.380</b>
4	36.01.04	CIKEUSIK	11613	7026	28840	7567	5307	67	137	877	24	4	<b>61.458</b>
5	36.01.05	CIGEULIS	7977	4557	19721	4756	4045	48	80	594	18	2	<b>41.798</b>
6	36.01.06	PANIMBANG	12045	6517	22921	9007	8665	58	178	1058	35	2	<b>60.486</b>
7	36.01.07	ANGSANA	5811	3191	15531	4648	2354	35	67	375	12	1	<b>32.025</b>
8	36.01.08	MUNJUL	5167	2948	10667	4874	3811	82	137	681	16	3	<b>28.386</b>
9	36.01.09	PAGELARAN	7405	4725	15052	7259	7293	65	197	1154	48	2	<b>43.200</b>
10	36.01.10	BOJONG	6955	4409	16102	7100	5693	77	83	802	37	1	<b>41.259</b>
11	36.01.11	PICUNG	7836	5113	17274	7450	5090	50	68	574	22	0	<b>43.477</b>
12	36.01.12	LABUAN	10755	6849	17666	10660	13825	132	351	1923	109	3	<b>62.273</b>
13	36.01.13	MENES	7381	4551	8436	8523	12646	178	299	2301	140	7	<b>44.206</b>
14	36.01.14	SAKETI	9246	5968	15899	10706	9734	104	177	1382	71	2	<b>53.289</b>
15	36.01.15	CIPEUCANG	6373	3854	13068	5818	5155	27	98	589	18	2	<b>35.002</b>
16	36.01.16	JIPUT	6688	3774	9973	8362	7514	90	131	998	34	1	<b>37.565</b>
17	36.01.17	MANDALAWANGI	12021	6806	22582	11256	8448	106	156	1212	55	5	<b>62.647</b>
18	36.01.18	CIMANUK	8513	4982	14915	8295	9242	74	170	1133	62	5	<b>47.391</b>
19	36.01.19	KADUHEJO	9016	5250	13305	8365	9336	85	305	1561	123	1	<b>47.347</b>
20	36.01.20	BANJAR	6929	4201	13132	7225	6418	60	158	803	44	4	<b>38.974</b>
21	36.01.21	PANDEGLANG	8343	4955	10018	7613	13345	110	438	2544	177	9	<b>47.552</b>
22	36.01.22	CADASARI	7221	4457	12075	6831	8356	64	232	1101	51	0	<b>40.388</b>
23	36.01.23	CISATA	4616	2975	8095	5837	6065	91	76	855	26	1	<b>28.637</b>
24	36.01.24	PATIA	6234	3697	14932	4750	3098	41	45	441	3	0	<b>32.701</b>
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	7488	4144	10585	6239	9793	105	376	2095	230	8	<b>41.063</b>
26	36.01.26	CIKEDAL	6269	3980	9228	7598	9254	127	174	1522	64	2	<b>38.488</b>

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	PENDIDIKAN										JUMLAH
			TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SLTP/SEDERAJAT	TAMAT SLTA/SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	DIPLOMA III/SEDERAJAT	DIPLOMA IV/STRATA I	STRATA II	STRATA III	
27	36.01.27	CIBITUNG	4847	2784	12717	2057	2020	22	61	317	8	1	24.834
28	36.01.28	CARITA	6472	4116	13932	6716	6622	48	115	661	26	2	38.710
29	36.01.29	SUKARESMI	7759	4567	18067	6017	4528	39	86	491	14	0	41.568
30	36.01.30	MEKARJAYA	4766	2724	10709	4557	2694	22	32	224	4	2	25.734
31	36.01.31	SINDANGRESMI	4782	2770	11620	4220	2555	61	57	357	6	2	26.430
32	36.01.32	PULOSARI	6784	3923	11280	7031	6598	79	94	762	34	3	36.588
33	36.01.33	KORONCONG	4713	2692	7513	4498	4512	37	75	496	23	0	24.559
34	36.01.34	MAJASARI	11612	6783	15032	8654	13336	143	554	3547	318	16	59.995
35	36.01.35	SOBANG	7584	4544	17631	6358	4963	56	115	672	19	5	41.947
<b>JUMLAH</b>			<b>262.163</b>	<b>154.937</b>	<b>505.504</b>	<b>233.686</b>	<b>234.577</b>	<b>2.511</b>	<b>5.586</b>	<b>36.056</b>	<b>1.926</b>	<b>100</b>	<b>1.437.046</b>

*Sumber Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri*

Berdasarkan data tersebut di atas bahwa antara jumlah laki – laki dan perempuan tamat SD sampai dengan Strata I tidak ada perbedaan yang signifikan dan ini menggambarkan terwujudnya kesetaraan dalam memperoleh akses pendidikan baik bagi laki-laki maupun perempuan, meskipun untuk tamatan Strata II sampai dengan III perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki, sedangkan penduduk berdasarkan pendidikan menurut kecamatan tamat SD sampai dengan Strata I hampir merata disetiap kecamatan hanya saja untuk tamatan Strata II dan III masih terkonsentrasi di perkotaan yaitu kecamatan Majasari.

### 3. PENDUDUK BERDASARKAN STATUS PERKAWINAN

Komposisi penduduk berdasarkan status perkawinan yang meliputi penduduk belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati menurut kecamatan, adapun data penduduk akhir tahun 2024 yang berstatus belum kawin sebanyak **655.875** jiwa atau **44,58%**, status kawin sebanyak **694.748** jiwa atau **48,65%**, cerai hidup sebanyak **26.896** jiwa atau **2,20%** dan cerai mati sebanyak **59.527** jiwa atau **4.57%**, berdasarkan data tersebut bahwa dari jumlah penduduk Kabupaten Pandeglang mayoritas berstatus kawin dan belum kawin, dengan tersedianya data tersebut dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah dan swasta dalam menentukan perencanaan pembangunan fisik dan pembinaan mental atau perilaku serta berbagai kebutuhan lainnya adapun secara rinci perkecamatan pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 17. Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Kecamatan Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	STATUS PERKAWINAN				JUMLAH
			BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI	
1	36.01.01	SUMUR	12383	14069	613	1200	28265
2	36.01.02	CIMANGGU	17860	23957	698	1378	43893
3	36.01.03	CIBALIUNG	15573	17254	544	1010	34381
4	36.01.04	CIKEUSIK	26137	31894	1295	2136	61462
5	36.01.05	CIGEULIS	18392	21352	710	1344	41798
6	36.01.06	PANIMBANG	27015	29700	1352	2419	60486
7	36.01.07	ANGSANA	13333	16940	582	1170	32025
8	36.01.08	MUNJUL	12242	14630	460	1054	28386
9	36.01.09	PAGELARAN	19116	21307	928	1849	43200
10	36.01.10	BOJONG	18411	20242	774	1832	41259
11	36.01.11	PICUNG	19561	21643	723	1550	43477
12	36.01.12	LABUAN	29562	28606	1397	2708	62273
13	36.01.13	MENES	21132	20212	948	2170	44462
14	36.01.14	SAKETI	24602	25339	1028	2320	53289
15	36.01.15	CIPEUCANG	16833	15759	634	1776	35002
16	36.01.16	JIPUT	17223	17920	636	1786	37565
17	36.01.17	MANDALAWANGI	29133	29965	936	2613	62647

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	STATUS PERKAWINAN				JUMLAH
			BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI	
18	36.01.18	CIMANUK	23507	20412	979	2493	47391
19	36.01.19	KADUHEJO	23195	21258	805	2089	47347
20	36.01.20	BANJAR	18104	18303	774	1793	38974
21	36.01.21	PANDEGLANG	22867	21184	1073	2428	47552
22	36.01.22	CADASARI	19972	17951	606	1859	40388
23	36.01.23	CISATA	12746	14108	536	1247	28637
24	36.01.24	PATIA	14155	17469	529	1088	33241
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	19849	18773	689	1752	41063
26	36.01.26	CIKEDAL	17289	18278	791	1860	38218
27	36.01.27	CIBITUNG	10712	12827	450	845	24834
28	36.01.28	CARITA	16614	19661	889	1546	38710
29	36.01.29	SUKARESMI	18271	21009	820	1468	41568
30	36.01.30	MEKARJAYA	12088	11963	476	1207	25734
31	36.01.31	SINDANGRESMI	10901	14113	460	956	26430
32	36.01.32	PULOSARI	18062	16757	393	1376	36588
33	36.01.33	KORONCONG	11849	11273	365	1072	24559
34	36.01.34	MAJASARI	30265	26395	952	2383	59995
35	36.01.35	SOBANG	16921	22225	1051	1750	41947
<b>JUMLAH</b>			<b>655875</b>	<b>694748</b>	<b>26896</b>	<b>59527</b>	<b>1437046</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

Tabel 18. Perbandingan Status Perkawinan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024

NO	STATUS	TAHUN	
		2024	
		JUMLAH	%
1	BELUM KAWIN	655.875	44,62
2	KAWIN	694.748	48,99
3	CERAI HIDUP	26.896	2,10
4	CERAI MATI	59.527	4,30
<b>JUMLAH</b>		<b>1.437.046</b>	<b>100</b>

Proporsi jumlah penduduk dengan status perkawinan 2024, bahwa yang belum kawin sebesar **44,62%**, berstatus kawin sebesar 48,99%, status cerai hidup **2,10%**, dan berstatus cerai mati **4,30%**.

#### **d. KELUARGA DAN KEPALA KELUARGA**

##### **1. JUMLAH KELUARGA DAN RATA RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA**

Keluarga adalah unit masyarakat terkecil dalam kehidupan yang merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak baik menyangkut fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting yang tidak hanya dari kuantitas tetapi juga kualitasnya, keluarga dibentuk atas dasar perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya, berdasarkan data base sistem informasi administrasi kependudukan jumlah keluarga dan rata-rata anggota keluarga pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut :

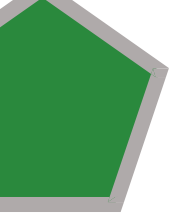
Tabel 19. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	PENDUDUK	KELUARGA	RATA - RATA ANGGOTA KELUARGA
			n	n	
1	36.01.01	SUMUR	184.074	9647	3,05
2	36.01.02	CIMANGGU	52.220	15578	2,93
3	36.01.03	CIBALIUNG	76.258	11324	3,02
4	36.01.04	CIKEUSIK	86.783	21479	3,94
5	36.01.05	CIGEULIS	81.722	14076	3,00
6	36.01.06	PANIMBANG	73.726	20405	3,42
7	36.01.07	ANGSANA	38.131	11189	3,03
8	36.01.08	MUNJUL	56.085	9563	2,97
9	36.01.09	PAGELARAN	44.798	14661	2,94
10	36.01.10	BOJONG	50.605	13941	2,89
11	36.01.11	PICUNG	55.054	14280	3,05
12	36.01.12	LABUAN	62.001	19832	2,98
13	36.01.13	MENES	62.164	14362	2,96
14	36.01.14	SAKETI	33.103	17256	2,76
15	36.01.15	CIPEUCANG	18.166	11229	3,08
16	36.01.16	JIPUT	32.185	12382	2,80
17	36.01.17	MANDALAWANGI	29.693	19896	2,80
18	36.01.18	CIMANUK	47,391	14647	3,32
19	36.01.19	KADUHEJO	47,347	14416	3,36
20	36.01.20	BANJAR	38,974	12375	3,34
21	36.01.21	PANDEGLANG	47,552	15205	3,20
22	36.01.22	CADASARI	40,388	12336	3,40
23	36.01.23	CISATA	28,637	9631	3,06
24	36.01.24	PATIA	33,241	11339	3,02
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	41,063	12594	3,31
26	36.01.26	CIKEDAL	38,218	12791	3,18

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	PENDUDUK	KELUARGA	RATA - RATA ANGGOTA KELUARGA
			n	n	
27	36.01.27	CIBITUNG	24,834	8531	3,07
28	36.01.28	CARITA	38,710	13300	2,86
29	36.01.29	SUKARESMI	41,568	14001	3,11
30	36.01.30	MEKARJAYA	25,734	8169	3,37
31	36.01.31	SINDANGRESMI	26,430	9205	3,03
32	36.01.32	PULOSARI	36,588	11107	3,37
33	36.01.33	KORONCONG	24,559	7407	2,79
34	36.01.34	MAJASARI	59,995	17728	3,50
35	36.01.35	SOBANG	41,947	15074	2,89
JUMLAH			<b>1,437,046</b>	<b>470,956</b>	<b>3,16</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

Jumlah keluarga kabupaten Pandeglang tahun 2024 sebanyak **470.956**, jumlah keluarga terbanyak di kecamatan Cikeusik **21.479** keluarga, dan kecamatan Panimbang sebanyak **20.405** keluarga dan terendah jumlah keluarga adalah di kecamatan Koroncong **7.407** keluarga, rata-rata jumlah anggota dalam keluarga terbanyak di kecamatan Cikeusik yaitu **3,94** atau dalam 1 keluarga terdapat 4 - 5 orang anggota



keluarga dan terendah adalah di kecamatan Koroncong **2,79** atau dalam 1 keluarga terdapat 2 - 3 anggota keluarga, sedangkan rata-rata kabupaten **2,97** atau 2-3 anggota per keluarga ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Pandeglang merupakan keluarga inti, informasi tentang jumlah keluarga dan rata-rata anggota keluarga sebagai indikator keberhasilan program keluarga berencana di kabupaten Pandeglang tentunya data ini dapat menjadi rujukan dalam perencanaan pembangunan.

## **2. JUMLAH DAN PROPORSI KEPALA KELUARGA BERDASARKAN JENIS KELAMIN PER KECAMATAN**

Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan jenis kelamin sangat penting untuk diketahui mengingat sangat berbeda antara kepala keluarga laki-laki dan kepala keluarga perempuan berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga baik untuk ketersediaan pangan, papan, pendidikan, kesehatan, pengentasan kemiskinan dan lainnya, adapun karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin per kecamatan secara rinci berdasarkan data konsolidasi bersih adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
			n	n	n
1	36.01.01	SUMUR	7619	2028	9647
2	36.01.02	CIMANGGU	12568	3010	15578
3	36.01.03	CIBALIUNG	9134	2190	11324
4	36.01.04	CIKEUSIK	17212	4267	21479
5	36.01.05	CIGEULIS	11317	2759	14076
6	36.01.06	PANIMBANG	16117	4288	20405
7	36.01.07	ANGSANA	8989	2200	11189
8	36.01.08	MUNJUL	7705	1858	9563
9	36.01.09	PAGELARAN	11516	3145	14661
10	36.01.10	BOJONG	10920	3021	13941
11	36.01.11	PICUNG	11486	2794	14280
12	36.01.12	LABUAN	15621	4211	19832
13	36.01.13	MENES	11154	3208	14362
14	36.01.14	SAKETI	13655	3601	17256
15	36.01.15	CIPEUCANG	8650	2579	11229
16	36.01.16	JIPUT	9706	2676	12382
17	36.01.17	MANDALAWANGI	15932	3964	19896
18	36.01.18	CIMANUK	11238	3409	14647
19	36.01.19	KADUHEJO	11408	3008	14416
20	36.01.20	BANJAR	9761	2614	12375
21	36.01.21	PANDEGLANG	11754	3451	15205
22	36.01.22	CADASARI	9944	2392	12336

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
			n	n	n
23	36.01.23	CISATA	7603	2028	9631
24	36.01.24	PATIA	9177	2162	11339
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	10177	2417	12594
26	36.01.26	CIKEDAL	9877	2914	12791
27	36.01.27	CIBITUNG	6848	1683	8531
28	36.01.28	CARITA	10529	2771	13300
29	36.01.29	SUKARESMI	11123	2878	14001
30	36.01.30	MEKARJAYA	6358	1811	8169
31	36.01.31	SINDANGRESMI	7418	1787	9205
32	36.01.32	PULOSARI	8963	2144	11107
33	36.01.33	KORONCONG	6020	1387	7407
34	36.01.34	MAJASARI	14307	3421	17728
35	36.01.35	SOBANG	11865	3209	15074
JUMLAH			<b>373.671</b>	<b>97.285</b>	<b>470.956</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

Dari data di atas bahwa jumlah kepala keluarga laki-laki sebanyak **735.477** lebih besar dari pada kepala keluarga perempuan sebanyak **191.361** jiwa.



#### e. **PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN**

Komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan dalam data base sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) hasil konsolidasi bersih terdapat 99 jenis pekerjaan, penentuan dan pengisian jenis pekerjaan dalam biodata penduduk menjadi kewenangan penduduk untuk menentukan jenis pekerjaan pilihannya namun demikian terkadang tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya sehingga sangat menyulitkan ketika data dimaksud akan dipergunakan untuk penerapan program berbagai pembangunan berbasis pada jenis pekerjaan, dari jumlah penduduk pandeglang dengan status belum bekerja dan pelajar/mahasiswa sebanyak **589.301** jiwa atau **59,37%** namun demikian persentase data dimaksud sangatlah bias namun setidaknya secara faktual itulah yang tercantum dalam database SIAK, adapun uraian rinci pada Tabel 21.

Tabel 21. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2024

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMAH PENDUDUK	NO	JENIS PEKERJAAN	JUMAH PENDUDUK	NO	JENIS PEKERJAAN	JUMAH PENDUDUK
1	Belum/Tidak Bekerja	<b>310.997</b>	21	Buruh Nelayan Perikanan	<b>682</b>	41	Imam Mesjid	<b>1</b>
2	Mengurus Rumah Tangga	<b>366.696</b>	22	Buruh Peternakan	<b>30</b>	42	Pendeta	<b>5</b>
3	Pelajar/Mahasiswa	<b>278.304</b>	23	Pembantu Rumah Tangga	<b>105</b>	43	Pastor	-
4	Pensiunan	<b>6.654</b>	24	Tukang cukur	<b>15</b>	44	Wartawan	<b>40</b>
5	Pegawai Negri Sipil	<b>11.766</b>	25	Tukang Listrik	<b>9</b>	45	Ustadz Mubaligh	<b>534</b>
6	Tentara Nasional Indonesia	<b>904</b>	26	Tukang Batu	<b>17</b>	46	Juru Masak	<b>5</b>
7	Kepolisian RI	<b>810</b>	27	Tukang Kayu	<b>32</b>	47	Promotor Acara	-
8	Perdagangan	<b>4.426</b>	28	Tukang Sol Sepatu	<b>4</b>	48	Anggota DPR RI	-
9	Petani Pekebun	<b>88.543</b>	29	Tukang Las Padai Besi	<b>12</b>	49	Anggota DPD RI	-
10	Peternak	<b>84</b>	30	Tukang Jahit	<b>27</b>	50	Anggota BPK	-
11	Nelayan Perikanan	<b>6603</b>	31	Tukang Gigi	<b>88</b>	51	Presiden	-
12	Industri	<b>368</b>	32	Penata Rias	<b>15</b>	52	Wakil Presiden	-
13	Konstruksi	<b>149</b>	33	Penata Busana	<b>3</b>	53	Anggota Mahkamah Konstitusi	-
14	Transportasi	<b>738</b>	34	Penata Rambut	<b>7</b>	54	Anggota Kabinet Kementerian	-
15	Karyawan Swasta	<b>39.029</b>	35	Mekanik	<b>128</b>	55	Duta Besar	-
16	Karyawan BUMN	<b>808</b>	36	Seniman	<b>21</b>	56	Gubernur	-
17	Karyawan BUMD	<b>184</b>	37	Tabib	<b>3</b>	57	Wakil Gubernur	-
18	Karyawan Honorer	<b>5.929</b>	38	Paraji	<b>17</b>	58	Bupati	<b>1</b>
19	Buruh Harian Lepas	<b>61.684</b>	39	Perancang Busana	<b>1</b>	59	Wakil Bupati	<b>1</b>
20	Buruh Tani Pekebunan	<b>9.207</b>	40	Penterjemah	<b>4</b>	60	Walikota	-

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMAH PENDUDUK	NO	JENIS PEKERJAAN	JUMAH PENDUDUK
61	Wakil Walikota	-	81	Sopir	2.230
62	Anggota DPRD Provinsi	3	82	Pialang	-
63	Anggota DPRD Kab/kota	13	83	Paranormal	2
64	Dosen	210	84	Pedagang	4.111
65	Guru	4.870	85	Perangkat Desa	194
66	Pilot	1	86	Kepala Desa	80
67	Pengacara	23	87	Biarawati	-
68	Notaris	10	88	Wiraswasta	227.253
69	Arsitek	5	89	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	101
70	Akuntan	6	90	Artis	-
71	Konsultan	24	91	Atlit	2
72	Dokter	177	92	Cheff	1
73	Bidan	1094	93	Manajer	-
74	Perawat	830	94	Tenaga Tata Usaha	-
75	Apoteker	46	95	Operator	-
76	Psikiator Psikolog	-	96	Pekerja Pengolahan Kerajinan	-
77	Penyiar televisi	-	97	Teknisi	2
78	Penyiar Radio	1	98	Asisten Ahli	1
79	Pelaut	68	99	Pekerjaan Lainnya	8
80	Peneliti	2	<b>Jumlah</b>		<b>1.437.046</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri



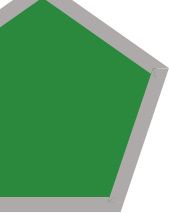
## f. MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk mempunyai peran signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan, struktur penduduk, pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya pada suatu wilayah yang belum mendapat perhatian berbeda dengan laju pertumbuhan penduduk alamiah melalui pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk khususnya yang disebut migrasi dalam setiap tahunnya selalu lebih banyak migrasi masuk dari pada migrasi keluar hal ini sejalan dengan pendapat Todaro bahwa migrasi lebih banyak disebabkan karena faktor ekonomi.

Pada tahun 2024 migrasi penduduk Kabupaten Pandeglang yang keluar ke Kabupaten/Kota lain pada wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebanyak **36.151** jiwa dan migrasi masuk ke Kabupaten Pandeglang sebanyak **31.079** jiwa atau selisih **5.072** jiwa, dengan demikian berdasarkan data dimaksud migrasi keluar lebih banyak dari pada migrasi datang tidak termasuk yang datang atau menetap non formal/penduduk musiman/penduduk non permanen yang tidak melakukan perpindahan karena bekerja di perusahaan – perusahaan, mobilitas penduduk kemungkinan lebih banyak lagi mengingat Kabupaten Pandeglang adapun uraian secara rinci yang datang dan keluar secara formal sebagaimana tabel berikut di bawah ini :

Tabel 23. Migrasi Masuk dan Keluar Kabupaten Pandeglang Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	MIGRASI	
			PINDAH	DATANG
1	36.01.01	SUMUR	624	592
2	36.01.02	CIMANGGU	991	821
3	36.01.03	CIBALIUNG	130	103
4	36.01.04	CIKEUSIK	1.469	1.254
5	36.01.05	CIGEULIS	922	707
6	36.01.06	PANIMBANG	1.524	1.223
7	36.01.07	ANGSANA	742	753
8	36.01.08	MUNJUL	608	539
9	36.01.09	PAGELARAN	1.174	1.088
10	36.01.10	BOJONG	899	781
11	36.01.11	PICUNG	1.222	749
12	36.01.12	LABUAN	2.001	1.799
13	36.01.13	MENES	1.278	1.029
14	36.01.14	SAKETI	1.257	1.257
15	36.01.15	CIPEUCANG	910	858
16	36.01.16	JIPUT	871	739
17	36.01.17	MANDALAWANGI	1.276	1.219
18	36.01.18	CIMANUK	1.344	1.083
19	36.01.19	KADUHEJO	1.301	1.264
20	36.01.20	BANJAR	951	825
21	36.01.21	PANDEGLANG	846	570
22	36.01.22	CADASARI	1.087	800
23	36.01.23	CISATA	726	658
24	36.01.24	PATIA	614	419
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	1.375	112



NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	MIGRASI	
			PINDAH	DATANG
26	36.01.26	CIKEDAL	969	888
27	36.01.27	CIBITUNG	532	440
28	36.01.28	CARITA	875	763
29	36.01.29	SUKARESMI	1.082	771
30	36.01.30	MEKARJAYA	641	520
31	36.01.31	SINDANGRESMI	587	457
32	36.01.32	PULOSARI	727	718
33	36.01.33	KORONCONG	502	589
34	36.01.34	MAJASARI	1.664	1.605
35	36.01.35	SOBANG	1.049	851

*Sumber : Laporan Tahun 2024 Pencatatan Pindah dan Datang Penduduk*



### **3.3 KUALITAS PENDUDUK**

Tentang penduduk dalam hal kualitas penduduk berkaitan dengan mutu kehidupan dan kemampuan sumberdaya manusia yang dipengaruhi oleh pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya dan lainnya, secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan indikator pembangunan manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan melek huruf dan rata-rata lama sekolah, kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita

#### **A. KELAHIRAN**

Kelahiran atau fertilitas merupakan salah satu indikator kualitas penduduk, karena indikator-indikator kelahiran ini sangat berguna untuk menentukan kebijakan dan perencanaan program pembangunan sosial terutama kesejahteraan ibu dan anak.

##### **1. ANGKA KELAHIRAN KASAR**

Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR) adalah banyaknya kelahiran hidup pada tahun tertentu tiap 1000 penduduk. Angka kelahiran hidup ini juga dapat menunjukkan tingkat kelahiran hidup dari suatu daerah. Selain itu, angka kelahiran hidup kasar juga dapat dilihat sebagai suatu keberhasilan dalam bidang kesehatan. Hal ini berhubungan dengan kesehatan yang dimiliki oleh ibu dan bayi sewaktu dilahirkan. Kelahiran hidup dari 1000 penduduk ini memperlihatkan bahwa dengan kesehatan yang baik maka bayi akan lahir hidup. Akan tetapi disisi lain, tingginya angka kelahiran hidup secara tidak langsung juga menjadi beban. Hal ini berhubungan dengan perencanaan pembangunan yang harus dilakukan, berkaitan dengan penyediaan sarana kesehatan untuk bayi- bayi yang dilahirkan, termasuk sarana pendidikan yang harus disediakan jika bayi yang lahir hidup tersebut telah mencapai usia sekolah. Selanjutnya menyediakan lapangan pekerjaan jika bayi yang lahir hidup tersebut telah masuk kelompok usia produktif. Angka kelahiran bayi hidup juga menjadi salah satu permasalahan kependudukan. Kondisi ini berhubungan dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi. Jika angka kelahiran bayi hidup ini dihubungkan dengan anggota keluarga dalam suatu keluarga juga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga yang bersangkutan. Banyaknya bayi yang lahir hidup dalam suatu keluarga akan menjadi beban keluarga yang bersangkutan.

Tabel 24. Angka Kelahiran Kasar 2024 Kabupaten Pandeglang

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH TENGAH TAHUN	CBR
1	36.01.01	SUMUR	159	27737	5.73
2	36.01.02	CIMANGGU	263	43048	6.11
3	36.01.03	CIBALIUNG	191	33610	5.68
4	36.01.04	CIKEUSIK	321	60603	5.3
5	36.01.05	CIGEULIS	237	41011	5.78
6	36.01.06	PANIMBANG	462	59535	7.76
7	36.01.07	ANGSANA	251	31451	7.98
8	36.01.08	MUNJUL	224	27921	8.02
9	36.01.09	PAGELARAN	394	42495	9.27
10	36.01.10	BOJONG	224	40745	5.5
11	36.01.11	PICUNG	207	42900	4.83
12	36.01.12	LABUAN	541	61142	8.85
13	36.01.13	MENES	305	44105	6.92
14	36.01.14	SAKETI	420	52401	8.02
15	36.01.15	CIPEUCANG	245	34378	7.13
16	36.01.16	JIPUT	234	36984	6.33
17	36.01.17	MANDALAWANGI	523	61510	8.5
18	36.01.18	CIMANUK	380	46598	8.15
19	36.01.19	KADUHEJO	433	46491	9.31

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH TENGAH TAHUN	CBR
20	36.01.20	BANJAR	266	38372	6.93
21	36.01.21	PANDEGLANG	322	46907	6.86
22	36.01.22	CADASARI	343	39799	8.62
23	36.01.23	CISATA	217	28193	7.7
24	36.01.24	PATIA	216	32687	6.61
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	346	40479	8.55
26	36.01.26	CIKEDAL	263	37659	6.98
27	36.01.27	CIBITUNG	155	24419	6.35
28	36.01.28	CARITA	213	38168	5.58
29	36.01.29	SUKARESMI	285	40955	6.96
30	36.01.30	MEKARJAYA	184	25213	7.3
31	36.01.31	SINDANGRESMI	203	25964	7.82
32	36.01.32	PULOSARI	224	35891	6.24
33	36.01.33	KORONCONG	229	24136	9.49
34	36.01.34	MAJASARI	446	58999	7.56
35	36.01.35	SOBANG	293	41391	7.08
<b>JUMLAH</b>			<b>10219</b>	<b>1413897</b>	<b>7.23</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri



Kriteria Angka Kelahiran Kasar (CBR) dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

- a. CBR < 20, termasuk kriteria rendah
- b. CBR antara 20 – 30, termasuk kriteria sedang
- c. CBR > 30, termasuk kriteria tinggi

Dengan demikian CBR Kecamatan di Picung rata-rata masuk dalam kategori yang rendah. Secara agregat Kabupaten Pandeglang pun masih dalam kategori yang rendah. Berdasarkan data dari DKB Semester II Tahun 2024 bahwa Angka Kelahiran Hidup di Pandeglang berjumlah **10.219** jiwa.

## 2. ANGKA KELAHIRAN UMUM

Angka Kelahiran Umum atau *General Fertility Rate*/GFR adalah banyaknya kelahiran setiap 1000 Wanita yang berusia 15- 49 tahun dalam satu tahun. Angka **27.76** dapat dibulatkan menjadi **28** yang berarti bahwa tiap 1000 wanita yang berusia 15-49 Tahun terdapat kelahiran sebanyak  $\pm$  **28** orang. Angka ini cukup sedang karena dalam 1000 perempuan akan ada bayi yang dilahirkan **28** orang. Berikut rumus perhitungannya.

$$GFR = \frac{\text{Jumlah Kelahiran}}{\text{Penduduk Wanita 15 – 49 Tahun}} \times 1000$$

Tabel 25. Angka Kelahiran Umum 2024 Kabupaten Pandeglang

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	PEREMPUAN USIA 15 - 49	GFR
1	36.01.01	SUMUR	159	7489	21.23
2	36.01.02	CIMANGGU	263	11608	22.66
3	36.01.03	CIBALIUNG	191	9041	21.13
4	36.01.04	CIKEUSIK	321	16280	19.72
5	36.01.05	CIGEULIS	237	10751	22.04
6	36.01.06	PANIMBANG	462	15866	29.12
7	36.01.07	ANGSANA	251	8270	30.35
8	36.01.08	MUNJUL	224	7314	30.63
9	36.01.09	PAGELARAN	394	11000	35.82
10	36.01.10	BOJONG	224	10443	21.45
11	36.01.11	PICUNG	207	11151	18.56
12	36.01.12	LABUAN	541	16123	33.55
13	36.01.13	MENES	305	11135	27.39
14	36.01.14	SAKETI	420	13475	31.17
15	36.01.15	CIPEUCANG	245	8485	28.87
16	36.01.16	JIPUT	234	9550	24.5
17	36.01.17	MANDALAWANGI	523	15935	32.82
18	36.01.18	CIMANUK	380	11743	32.36
19	36.01.19	KADUHEJO	433	11997	36.09
20	36.01.20	BANJAR	266	9790	27.17
21	36.01.21	PANDEGLANG	322	12039	26.75
22	36.01.22	CADASARI	343	10327	33.21
23	36.01.23	CISATA	217	7279	29.81

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	PEREMPUAN USIA 15 - 49	GFR
24	36.01.24	PATIA	216	8514	25.37
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	346	10666	32.44
26	36.01.26	CIKEDAL	263	9627	27.32
27	36.01.27	CIBITUNG	155	6456	24.01
28	36.01.28	CARITA	213	10173	20.94
29	36.01.29	SUKARESMI	285	10902	26.14
30	36.01.30	MEKARJAYA	184	6423	28.65
31	36.01.31	SINDANGRESMI	203	6771	29.98
32	36.01.32	PULOSARI	224	9335	24
33	36.01.33	KORONCONG	229	6199	36.94
34	36.01.34	MAJASARI	446	15016	29.7
35	36.01.35	SOBANG	293	10862	26.97
<b>JUMLAH</b>			<b>10219</b>	<b>368035</b>	<b>27.77</b>

*Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri*



### 3. RASIO ANAK PEREMPUAN

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak dibawah lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 (lima) tahun yang lalu. Dengan diketahuinya jumlah kelahiran yang terjadi dalam lima tahun terakhir ini maka akan terlihat kerapatan anak yang dilahirkan dalam suatu daerah tertentu.

Rasio anak dan perempuan juga dapat dijadikan dasar bagi Pemerintah untuk menyediakan berbagai sarana yang diperlukan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu juga rasio anak dan perempuan ini juga dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan kependudukan bagi suatu daerah. Tingginya angka rasio ini menunjukkan bahwa disuatu daerah tingkat kelahirannya masih tinggi. Oleh

karena itu, untuk menekan laju pertumbuhan penduduk didaerah tersebut, diperlukan perencanaan pembangunan kependudukan yang berorientasi untuk menekan pertumbuhan penduduk. Demikian juga sebaliknya, jika rasio anak dengan perempuan tersebut maka ini menunjukkan bahwa laju penambahan penduduknya rendah, sehingga diperlukan perencanaan pembangunan kependudukan untuk mempertahankan rasio tersebut.

Berdasarkan Tabel dibawah terlihat bahwa rasio anak dengan penduduk berjenis kelamin perempuan adalah **28.52** dengan pembulatan **29**. Kondisi ini menunjukkan bahwa setiap **100** perempuan berusia produktif terdapat **29** anak-anak berusia dibawah lima tahun. Dengan demikian setiap 100 orang perempuan harus menanggung **29** orang anak dibawah lima tahun. Selain berdasarkan data tersebut juga terlihat bahwa Kecamatan Koroncong merupakan daerah yang mempunyai rasio penduduk anak-anak dengan perempuan yang tertinggi di Kabupaten Pandeglang. Hal ini menunjukkan bahwa di daerah tersebut tingkat kelahiran dalam lima tahun terakhir paling tinggi di Kabupaten Pandeglang. Sementara itu Kecamatan Carita merupakan daerah yang mempunyai rasio anak perempuan yang paling rendah di Kabupaten Pandeglang. Kondisi ini menunjukkan bahwa dikedua daerah tersebut tingkat kelahiran dalam lima tahun terakhir cukup rendah dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Pandeglang.

Tabel 26. Rasio Anak Perempuan Kabupaten Pandeglang

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	ANAK USIA 0-4 TAHUN	PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	RASIO ANAK PEREMPUAN
1	36.01.01	SUMUR	159	7489	27.12
2	36.01.02	CIMANGGU	263	11608	24.6
3	36.01.03	CIBALIUNG	191	9041	28.14
4	36.01.04	CIKEUSIK	321	16280	27.13
5	36.01.05	CIGEULIS	237	10751	27.41
6	36.01.06	PANIMBANG	462	15866	28.68
7	36.01.07	ANGSANA	251	8270	28.62
8	36.01.08	MUNJUL	224	7314	27.91
9	36.01.09	PAGELARAN	394	11000	28.89
10	36.01.10	BOJONG	224	10443	25.47
11	36.01.11	PICUNG	207	11151	25.96
12	36.01.12	LABUAN	541	16123	28.29
13	36.01.13	MENES	305	11135	29.95
14	36.01.14	SAKETI	420	13475	29.42
15	36.01.15	CIPEUCANG	245	8485	30.7
16	36.01.16	JIPUT	234	9550	28.28
17	36.01.17	MANDALAWANGI	523	15935	30.62
18	36.01.18	CIMANUK	380	11743	30.84
19	36.01.19	KADUHEJO	433	11997	32.49

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	ANAK USIA 0-4 TAHUN	PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	RASIO ANAK PEREMPUAN
20	36.01.20	BANJAR	266	9790	29.06
21	36.01.21	PANDEGLANG	322	12039	27.79
22	36.01.22	CADASARI	343	10327	31.29
23	36.01.23	CISATA	217	7279	27.78
24	36.01.24	PATIA	216	8514	27
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	346	10666	29.83
26	36.01.26	CIKEDAL	263	9627	27.44
27	36.01.27	CIBITUNG	155	6456	26.91
28	36.01.28	CARITA	213	10173	23.99
29	36.01.29	SUKARESMI	285	10902	27.24
30	36.01.30	MEKARJAYA	184	6423	29.44
31	36.01.31	SINDANGRESMI	203	6771	25.7
32	36.01.32	PULOSARI	224	9335	29.86
33	36.01.33	KORONCONG	229	6199	34.17
34	36.01.34	MAJASARI	446	15016	32.07
35	36.01.35	SOBANG	293	10862	26.16
<b>JUMLAH</b>			<b>104960</b>	<b>368035</b>	<b>28.52</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

## B. KEMATIAN

Salah satu yang menjadi indikator dalam menentukan kualitas penduduk suatu wilayah dalam hal perkembangan penduduk adalah Angka Kematian yang terkait dengan Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Post Neonatal, Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu. Tabel 27 adalah Angka Kematian dari berbagai aspek per Kecamatan yang akan menjadi salah satu kunci analisis dalam menilai perkembangan kependudukan di Kabupaten Pandeglang.

Tabel 27. Angka Kematian Bayi Kabupaten Pandeglang

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	ANGKA KELAHIRAN	ANGKA KEMATIAN				
				KEMATIAN IBU	NEONATAL	POST NEONATAL	KEMATIAN BAYI	BALITA
1	36.01.01	SUMUR	372	0	2	0	0	0
2	36.01.02	CIMANGGU	613	3	2	0	0	0
3	36.01.03	CIBALIUNG	505	0	2	0	0	0
4	36.01.04	CIKEUSIK	872	1	0	0	0	0
5	36.01.05	CIGEULIS	643	0	6	0	0	0
6	36.01.06	PANIMBANG	1,077	1	1	0	0	0
7	36.01.07	ANGSANA	449	0	6	0	1	0
8	36.01.08	MUNJUL	394	0	7	4	4	2
9	36.01.09	PAGELARAN	590	0	3	0	1	0
10	36.01.10	BOJONG	693	0	0	0	0	0
11	36.01.11	PICUNG	673	0	1	4	3	0
12	36.01.12	LABUAN	1,097	1	2	0	0	0
13	36.01.13	MENES	728	2	9	2	2	0
14	36.01.14	SAKETI	760	1	0	0	0	0
15	36.01.15	CIPEUCANG	518	0	0	0	0	0
16	36.01.16	JIPUT	518	0	5	0	0	0
17	36.01.17	MANDALAWANGI	1,038	0	6	2	2	0
18	36.01.18	CIMANUK	838	0	2	2	2	0

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	ANGKA KELAHIRAN	ANGKA KEMATIAN				
				KEMATIAN IBU	NEONATAL	POST NEONATAL	KEMATIAN BAYI	BALITA
19	36.01.19	KADUHEJO	562	3	6	2	2	0
20	36.01.20	BANJAR	617	0	4	2	2	1
21	36.01.21	PANDEGLANG	205	0	1	0	0	0
22	36.01.22	CADASARI	543	1	1	2	2	0
23	36.01.23	CISATA	335	1	2	0	0	0
24	36.01.24	PATIA	495	0	4	2	2	0
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	563	2	5	0	0	0
26	36.01.26	CIKEDAL	639	4	0	0	0	0
27	36.01.27	CIBITUNG	387	1	1	0	0	0
28	36.01.28	CARITA	655	0	6	2	1	0
29	36.01.29	SUKARESMI	649	0	0	0	1	0
30	36.01.30	MEKARJAYA	357	0	7	0	0	0
31	36.01.31	SINDANGRESMI	267	0	2	0	0	0
32	36.01.32	PULOSARI	469	1	1	0	0	0
33	36.01.33	KORONCONG	289	0	0	0	0	0
34	36.01.34	MAJASARI	969	1	6	0	0	0
35	36.01.35	SOBANG	596	3	1	0	0	0
<b>JUMLAH</b>			<b>21576</b>	<b>28</b>	<b>105</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	<b>3</b>

Sumber : Data Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024

## 1. ANGKA KEMATIAN KASAR

Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate/CDR*) adalah besarnya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk. Angka ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan penduduk pada suatu tahun yang bersangkutan. Apabila dikurangkan dari Angka Kelahiran Kasar akan menjadi dasar perhitungan pertumbuhan penduduk alamiah.

Tabel 28. Angka Kematian Kasar Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK	ANGKA KEMATIAN KASAR
1	36.01.01	SUMUR	82	27737	2.96
2	36.01.02	CIMANGGU	50	43048	1.16
3	36.01.03	CIBALIUNG	45	33610	1.34
4	36.01.04	CIKEUSIK	116	60603	1.91
5	36.01.05	CIGEULIS	57	41011	1.39
6	36.01.06	PANIMBANG	125	59535	2.1
7	36.01.07	ANGSANA	38	31451	1.21
8	36.01.08	MUNJUL	36	27921	1.29
9	36.01.09	PAGELARAN	93	42495	2.19
10	36.01.10	BOJONG	70	40745	1.72
11	36.01.11	PICUNG	45	42900	1.05
12	36.01.12	LABUAN	105	61142	1.72
13	36.01.13	MENES	130	44105	2.95
14	36.01.14	SAKETI	93	52401	1.77
15	36.01.15	CIPEUCANG	89	34378	2.59
16	36.01.16	JIPUT	92	36984	2.49
17	36.01.17	MANDALAWANGI	104	61510	1.69
18	36.01.18	CIMANUK	142	46598	3.05
19	36.01.19	KADUHEJO	147	46491	3.16
20	36.01.20	BANJAR	141	38372	3.67

21	36.01.21	PANDEGLANG	168	46907	3.58
22	36.01.22	CADASARI	123	39799	3.09
23	36.01.23	CISATA	65	28193	2.31
24	36.01.24	PATIA	47	32687	1.44
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	142	40479	3.51
26	36.01.26	CIKEDAL	92	37659	2.44
27	36.01.27	CIBITUNG	26	24419	1.06
28	36.01.28	CARITA	66	38168	1.73
29	36.01.29	SUKARESMI	78	40955	1.9
30	36.01.30	MEKARJAYA	48	25213	1.9
31	36.01.31	SINDANGRESMI	48	25964	1.85
32	36.01.32	PULOSARI	72	35891	2.01
33	36.01.33	KORONCONG	87	24136	3.6
34	36.01.34	MAJASARI	181	58999	3.07
35	36.01.35	SOBANG	69	41391	1.67
<b>JUMLAH</b>			<b>3112</b>	<b>1413897</b>	<b>2.2</b>

*Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri*

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa Kabupaten Pandeglang memiliki rata-rata Angka Kematian Kasar sebesar **2.2** dibulatkan menjadi **2**, yang artinya setiap 1000 jiwa di Pandeglang terjadi kematian **2** jiwa. Kecamatan Banjar memiliki angka kematian kasar tertinggi dengan angka **3.67**, sedangkan Kecamatan Picung menjadi Kecamatan dengan angka kematian kasar terendah dengan angka **1.05**

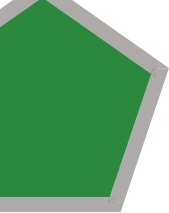
## 2. ANGKA KEMATIAN BAYI

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau kematian bayi didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen. Faktor endogen yang mempengaruhi kematian bayi dapat berupa penyakit yang dibawa sejak lahir, kekurangan gizi sewaktu ibu sedang mengandung. Faktor endogen ini sulit untuk dilacak secara kasat mata. Faktor endogen juga berkaitan dengan gaya hidup orang tua sebelum mengandung anak, bahkan gaya hidup sebelum kedua orang tua melakukan perkawinan. Faktor endogen juga dapat saja disebabkan faktor keturunan yang mungkin saja ada jauh sebelum generasi saat ini.

Sementara itu faktor eksogen lebih berkaitan dengan lingkungan tempat bayi atau keluarga tersebut berada. Kebersihan sewaktu persalinan, kebersihan sewaktu merawat, sampai asupan gizi setelah bayi dilahirkan menjadi faktor eksogen kematian bayi. Faktor eksogen juga dipengaruhi oleh budaya yang berkembang dalam masyarakat. Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*) digunakan sebagai indicator yang menggambarkan kemajuan pembangunan. Tingginya Angka Kematian Bayi menggambarkan bahwa Pembangunan saat ini belum optimal menyentuh kualitas untuk bayi. Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*) ini yang dapat menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Hal ini berkaitan dengan faktor-faktor endogen dan faktor eksogen tadi. Pelayanan kesehatan ibu dan anak ini tidak hanya berkaitan dengan persalinan dan perawatan setelah bayi lahir. Pelayanan kesehatan ibu dan bayi dimulai sebelum ibu mengandung. Kesiapan untuk mengandung haruslah sehat secara fisik dan mental. Demikian juga sewaktu mengandung perlu ada pelayanan yang dapat memastikan bahwa bayi yang dikandung beserta ibunya alam keadaan sehat.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang terkait jumlah angka kematian bayi (usia 0 – 11 bulan) pada Tahun 2024 adalah 26/1.000 KH, artinya dari 1.000 bayi terdapat ± 2 bayi yang meninggal. Penurunan angka kematian bayi menunjukkan bahwa:

- a. Penduduk Kabupaten Pandeglang semakin sadar akan kesehatan reproduksi khususnya sewaktu hamil. Hal ini diperlihatkan dengan semakin seringnya pemeriksaan kehamilan, kelahiran pada ahlinya, dan perawatan bayi.
- b. Di Kabupaten Pandeglang semakin lengkap fasilitas kesehatan yang berkaitan dengan kehamilan dan proses kelahiran.
- c. Semakin mudahnya penduduk untuk mengakses fasilitas kesehatan dengan murah.



Pelayanan terhadap ibu dan anak pasca kelahiran juga berpengaruh terhadap kematian bayi pasca dilahirkan. Sulitnya akses terhadap sarana kesehatan, perlengkapan yang minim, serta tidak adanya ahli yang membantu dalam persalinan menjadi salah satu faktor penyebab kematian bayi pasca dilahirkan. Hal ini sangat dimungkinkan terjadi karena perbedaan kondisi dari daerah yang ada di Kabupaten Pandeglang. Ada Kecamatan yang maju dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah sesuai dengan standar serta adanya tenaga medis yang sesuai. Sementara masih ada Kecamatan yang masih belum lengkap sarana pelayanan kesehatan khusus untuk melahirkan dan kurangnya tenaga medis yang dapat membantu proses kelahiran.



### 3. ANGKA KEMATIAN NEONATAL

Angka Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/*Neo Natal Death Rate*) adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Dari Tabel 27 dapat diketahui jumlah kematian neonatal di Pandeglang adalah sebesar **105**. Artinya, kematian neonatal berjumlah  $\pm 1$  per 1000 kelahiran hidup. dengan angka kematian neonatal tertinggi ada di Kecamatan Menes dengan Angka Kematian Neonatal  $\pm 1 - 2$  per 1000 kelahiran hidup sedangkan untuk angka kematian neonatal terendah ada di Kecamatan Koroncong, Bojong, Cikedal, Cikeusik, Cipeucang, Sukaresmi dan Saketi dengan angka 0.

### 4. ANGKA KEMATIAN POST NEONATAL

Angka Kematian Post Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Dari Tabel 27 dapat diketahui jumlah kematian Post Neonatal di Pandeglang adalah sebesar **24**. Artinya, kematian Post Neonatal hampir jarang terjadi per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun. dengan angka kematian Post Neonatal tertinggi ada di Kecamatan Munjul dan Picung dengan Angka Kematian Post Neonatal  $\pm 1$  per 1000 kelahiran hidup sedangkan untuk angka kematian Post Neonatal terendah ada di beberapa kecamatan dengan angka 0.

### 5. ANGKA KEMATIAN BALITA

Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia dibawah 5 (lima) tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Adapun data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang adalah kematian balita rentang usia 1-4 tahun, sehingga perbandingannya pun dengan penduduk balita 1-4 tahun. Angka kematian balita usia 1-4 tahun di Kabupaten Pandeglang adalah sebesar 0.02/1.000 KH. Artinya, kematian balita hamper jarang terjadi per 1000 penduduk balita usia 1-4 tahun. Angka kematian Balita tertinggi terdapat di Puskesmas Munjul dengan Angka Kematian Balita  $\pm 1$  per 1000 kelahiran hidup sedangkan untuk angka kematian Balita terendah ada di beberapa kecamatan dengan angka 0.

## 6. ANGKA KEMATIAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain. Kematian ibu juga dapat disebabkan karena penyakit yang diderita oleh ibu sewaktu mengandung dan melahirkan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang tahun 2024 menerangkan bahwa AKI berjumlah **28**. Artinya, kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan berjumlah  $\pm$  **28** jiwa per 100.000 jiwa. Angka ini termasuk rendah. Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan Kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi. Program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran. Jika semua ini dapat dilakukan dan tersedia, maka angka kematian ibu sewaktu mengandung dan melahirkan dapat ditekan. Selain itu yang paling penting dalam keluarga itu sudah memahami penanganan kehamilan dan proses kelahiran. Hal ini berkaitan dengan tidak selalu persalinan dapat dilakukan di tempat persalinan.

## C. PENDIDIKAN

Perkembangan derajat pendidikan penduduk di Pandeglang ditunjukkan dengan menggunakan indikator pendidikan berupa Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/Sederajat Penduduk Pandeglang, dengan mempertimbangkan kewenangan Pemerintah Daerah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang (2024), perkembangan APK SMA/Sederajat Kabupaten Pandeglang.

### 1. ANGKA MELEK HURUF

Angka Melek Huruf (AMH) adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Dalam perencanaan pembangunan wilayah, AMH digunakan untuk melihat pencapaian indikator dasar yang telah dicapai oleh suatu daerah, karena membaca merupakan dasar utama dalam memperluas ilmu pengetahuan. AMH merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan.

Tabel 29. Perkembangan Angka Melek Huruf Kabupaten Pandeglang

WILAYAH	JENIS KELAMIN	ANGKA MELEK HURUF (AMH)		
		2022	2023	2024
KABUPATEN PANDEGLANG	LAKI-LAKI	98,75	98,18	98,22
	PEREMPUAN	97,43	95,71	95,92
	JUMLAH	98,11	96,98	97,09

Sumber : Pandeglang Dalam Angka BPS Pandeglang 2024

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa Perkembangan Angka Melek Huruf mengalami penurunan pada tahun 2023.

## 2. ANGKA PARTISIPASI KASAR

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan Program Wajib Belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor Pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat Pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di masing-masing tingkat atau jenjang pendidikan. Nilai APK yang lebih dari 100% menunjukkan bahwa populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

## 3. ANGKA PARTISIPASI MURNI

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK, karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya. Angka Partisipasi Murni penting bagi Pemerintah karena dengan adanya angka partisipasi murni ini Pemerintah dapat membuat rencana pembangunan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kelompok umur dan jenjang pendidikan. Penentuan usia untuk masuk ke jenjang SD yaitu 7 tahun, menjadi acuan prediksi Angka Partisipasi Murni SD, usia SMP 13 Tahun dan SMA 16 Tahun.

Tabel 24. Angka APK Berdasarkan Jenjang Pendidikan Kabupaten Pandeglang

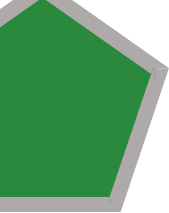
WILAYAH	SD			SMP			SMA		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
	APK	APK	APK	APK	APK	APK	APK	APK	APK
KABUPATEN PANDEGLANG	105,39	105,26	110,36	91,82	87,97	92,70	75,19	60,03	62,19

Sumber : Pandeglang Dalam Angka BPS Pandeglang

Tabel 25. Angka APM Berdasarkan Jenjang Pendidikan Kabupaten Pandeglang

WILAYAH	SD			SMP			SMA		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
	APM	APM	APM	APM	APM	APM	APM	APM	APM
KABUPATEN PANDEGLANG	99,85	99,62	98,67	80,35	82,03	80,06	48,51	43,24	44,38

Sumber : Pandeglang Dalam Angka BPS Pandeglang

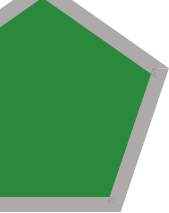


Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak diluar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat bersekolah. Keterbatasan APM adalah kemungkinan adanya *under estimate* karena adanya siswa diluar kelompok usia yang standar di tingkat pendidikan tertentu.

## BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Pelayanan penerbitan dokumen peristiwa kependudukan dan peristiwa penting pada tahun 2024 yang meliputi pencetakan kartu tanda penduduk (KTP) Elektronik, Kartu Keluarga (KK), penerbitan akta kelahiran, dan lainnya dilaksanakan pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pandeglang, Mall Pelayanan Publik Kabupaten Pandeglang dan Layanan DISDUKCAPIL di 17 Kecamatan adapun capaian kinerja pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penerbitan Kartu keluarga (KK) pada tahun 2024 sebanyak **11.941** KK meliputi penerbitan KK baru, numpang KK, penambahan dan pengurangan anggota keluarga, karena hilang/rusak dan pembetulan identitas diri, secara keseluruhan persentase penerbitan KK baru dari total kepala keluarga sebanyak **470.956** KK uraian rinci pada Tabel 32.
2. Rekapitulasi perekaman biodata dan biometrik untuk penerbitan KTP Elektronik tahun 2024 sebanyak **1.006.751** WKTP, dengan uraian rinci pada Tabel 33.
3. Penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektronik pada tahun 2024 sebanyak **1.001.236** Keping yang meliputi penerbitan baru, karena hilang, rusak, perbaikan identitas dan wajib KTP pemula dengan uraian rinci pada Tabel 34.
4. Penerbitan Akta Kelahiran pada tahun 2024 sebanyak **649.891** akta meliputi penerbitan akta kelahiran 0 – 18 Tahun dengan akta dewasa diatas 18 Tahun, uraian rinci pada Tabel 35.
5. Jumlah penduduk yang melakukan permohonan penerbitan Akta Kematian pada tahun 2024 sebanyak **3.112** jiwa, uraian terinci pada Tabel 38.

- 
6. Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) tahun 2024 sebanyak **185.062** keping pada Tabel 43.
  7. Penerbitan Surat Pindah sebanyak 2.121 dan Surat Datang tahun 2024 sebanyak 17.513 pada tabel 44
  8. Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) sebanyak **4.380** NIK pada Tabel 45.

Capaian kinerja pelayanan penerbitan dokumen peristiwa kependudukan dan peristiwa penting didasarkan kepada banyaknya dokumen yang dicetak selama kurun waktu 1 tahun terhitung sejak bulan Januari s/d Desember 2024 yang dilakukan melalui pelayanan statis yang dilakukan pada kantor Disdukcapil, Mall Pelayanan Publik Kabupaten Pandeglang dan kantor Kecamatan, penerbitan dokumen kependudukan berdasarkan kecamatan perbulan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pandeglang pada tahun 2024 pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 26. Penerbitan Kartu Keluarga Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	KELUARGA BELUM MEMILIKI KK	KELUARGA MEMILIKI KK	JUMLAH KK
1	36.01.01	SUMUR	274	9373	9647
2	36.01.02	CIMANGGU	429	15149	15578
3	36.01.03	CIBALIUNG	301	11023	11324
4	36.01.04	CIKEUSIK	624	20855	21479
5	36.01.05	CIGEULIS	376	13700	14076
6	36.01.06	PANIMBANG	478	19927	20405
7	36.01.07	ANGSANA	351	10838	11189
8	36.01.08	MUNJUL	270	9293	9563
9	36.01.09	PAGELARAN	466	14195	14661
10	36.01.10	BOJONG	353	13588	13941
11	36.01.11	PICUNG	358	13922	14280
12	36.01.12	LABUAN	584	19248	19832
13	36.01.13	MENES	323	14039	14362
14	36.01.14	SAKETI	429	16827	17256
15	36.01.15	CIPEUCANG	268	10961	11229
16	36.01.16	JIPUT	321	12061	12382
17	36.01.17	MANDALAWANGI	454	19442	19896
18	36.01.18	CIMANUK	292	14355	14647
19	36.01.19	KADUHEJO	347	14069	14416
20	36.01.20	BANJAR	261	12114	12375
21	36.01.21	PANDEGLANG	348	14857	15205

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	KELUARGA BELUM MEMILIKI KK	KELUARGA MEMILIKI KK	JUMLAH KK
22	36.01.22	CADASARI	208	12128	12336
23	36.01.23	CISATA	216	9415	9631
24	36.01.24	PATIA	360	10979	11339
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	286	12308	12594
26	36.01.26	CIKEDAL	315	12476	12791
27	36.01.27	CIBITUNG	272	8259	8531
28	36.01.28	CARITA	351	12949	13300
29	36.01.29	SUKARESMI	359	13642	14001
30	36.01.30	MEKARJAYA	206	7963	8169
31	36.01.31	SINDANGRESMI	231	8974	9205
32	36.01.32	PULOSARI	273	10834	11107
33	36.01.33	KORONCONG	143	7264	7407
34	36.01.34	MAJASARI	407	17321	17728
35	36.01.35	SOBANG	407	14667	15074
<b>JUMLAH</b>			<b>11941</b>	<b>459015</b>	<b>470956</b>

Sumber : Pencatatan Laporan Disdukcapil Kabupaten Pandeglang

Tabel 27. Jumlah Wajib Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EL) dan Cetak KTP Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	WAJIB KTP EL			WAJIB KTP EL REKAM			CETAK KTP EL		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	36.01.01	SUMUR	9959	9747	19706	9959	9747	19706	9907	9688	19595
2	36.01.02	CIMANGGU	16122	15522	31644	16122	15522	31644	15994	15388	31382
3	36.01.03	CIBALIUNG	12085	11378	23463	12085	11378	23463	11964	11272	23236
4	36.01.04	CIKEUSIK	21965	21010	42975	21965	21010	42975	21827	20880	42707
5	36.01.05	CIGEULIS	15040	14044	29084	15040	14044	29084	14896	13949	28845
6	36.01.06	PANIMBANG	21242	20532	41774	21242	20532	41774	21144	20436	41580
7	36.01.07	ANGSANA	11717	11175	22892	11717	11175	22892	11660	11117	22777
8	36.01.08	MUNJUL	10279	9914	20193	10279	9914	20193	10213	9866	20079
9	36.01.09	PAGELARAN	15512	14840	30352	15512	14840	30352	15435	14759	30194
10	36.01.10	BOJONG	15100	14346	29446	15100	14346	29446	15031	14279	29310
11	36.01.11	PICUNG	15406	14667	30073	15406	14667	30073	15299	14579	29878
12	36.01.12	LABUAN	22164	20939	43103	22164	20939	43103	22051	20854	42905
13	36.01.13	MENES	16144	15177	31321	16144	15177	31321	16088	15125	31213
14	36.01.14	SAKETI	19037	18193	37230	19037	18193	37230	18943	18109	37052
15	36.01.15	CIPEUCANG	12667	11647	24314	12667	11647	24314	12591	11592	24183
16	36.01.16	JIPUT	13528	13096	26624	13528	13096	26624	13478	13045	26523
17	36.01.17	MANDALAWANGI	22296	21000	43296	22296	21000	43296	22183	20915	43098
18	36.01.18	CIMANUK	17023	15806	32829	17023	15806	32829	16969	15753	32722
19	36.01.19	KADUHEJO	16632	15630	32262	16632	15630	32262	16566	15568	32134
20	36.01.20	BANJAR	14021	13265	27286	14021	13265	27286	13976	13220	27196
21	36.01.21	PANDEGLANG	17119	16337	33456	17119	16337	33456	17042	16287	33329

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	WAJIB KTP EL			WAJIB KTP EL REKAM			CETAK KTP EL		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
22	36.01.22	CADASARI	14815	13264	28079	14815	13264	28079	14747	13217	27964
23	36.01.23	CISATA	10432	9954	20386	10432	9954	20386	10347	9891	20238
24	36.01.24	PATIA	12079	11551	23630	12079	11551	23630	12013	11483	23496
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	14816	13859	28675	14816	13859	28675	14759	13807	28566
26	36.01.26	CIKEDAL	13712	13464	27176	13712	13464	27176	13656	13408	27064
27	36.01.27	CIBITUNG	8971	8363	17334	8971	8363	17334	8898	8301	17199
28	36.01.28	CARITA	14162	13756	27918	14162	13756	27918	14081	13703	27784
29	36.01.29	SUKARESMI	14891	14341	29232	14891	14341	29232	14814	14289	29103
30	36.01.30	MEKARJAYA	9249	8801	18050	9249	8801	18050	9210	8766	17976
31	36.01.31	SINDANGRESMI	9706	9350	19056	9706	9350	19056	9645	9298	18943
32	36.01.32	PULOSARI	13032	12046	25078	13032	12046	25078	12977	12012	24989
33	36.01.33	KORONCONG	8823	8071	16894	8823	8071	16894	8795	8057	16852
34	36.01.34	MAJASARI	21243	19414	40657	21243	19414	40657	21136	19330	40466
35	36.01.35	SOBANG	15151	15304	30455	15151	15304	30455	15083	15235	30318
<b>JUMLAH</b>			<b>516.140</b>	<b>489.803</b>	<b>1.005.943</b>	<b>516.140</b>	<b>489.803</b>	<b>1.005.943</b>	<b>513.418</b>	<b>487.478</b>	<b>1.000.896</b>

Sumber : Pencatatan Laporan Disdukcapil Kabupaten Pandeglang

Tabel 28. Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK			MEMILIKI AKTA KELAHIRAN			BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN			PERSEN
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	36.01.01	SUMUR	14369	13882	28251	6570	6214	12784	7799	7668	15467	45.25
2	36.01.02	CIMANGGU	22372	21525	43897	9539	9085	18624	12833	12440	25273	42.43
3	36.01.03	CIBALIUNG	17757	16640	34397	8292	7592	15884	9465	9048	18513	46.18
4	36.01.04	CIKEUSIK	31502	29956	61458	13667	12861	26528	17835	17095	34930	43.16
5	36.01.05	CIGEULIS	21658	20133	41791	9125	8458	17583	12533	11675	24208	42.07
6	36.01.06	PANIMBANG	30963	29522	60485	14393	13605	27998	16570	15917	32487	46.29
7	36.01.07	ANGSANA	16442	15597	32039	7043	6573	13616	9399	9024	18423	42.5
8	36.01.08	MUNJUL	14506	13884	28390	6106	5687	11793	8400	8197	16597	41.54
9	36.01.09	PAGELARAN	22014	21191	43205	9322	8934	18256	12692	12257	24949	42.25
10	36.01.10	BOJONG	21184	20067	41251	9319	8479	17798	11865	11588	23453	43.15
11	36.01.11	PICUNG	22355	21111	43466	9643	9020	18663	12712	12091	24803	42.94
12	36.01.12	LABUAN	32153	30146	62299	14133	13138	27271	18020	17008	35028	43.77
13	36.01.13	MENES	22864	21585	44449	10309	9728	20037	12555	11857	24412	45.08
14	36.01.14	SAKETI	27268	26030	53298	12636	11793	24429	14632	14237	28869	45.83
15	36.01.15	CIPEUCANG	18335	16678	35013	8916	7836	16752	9419	8842	18261	47.85
16	36.01.16	JIPUT	19092	18464	37556	8257	7811	16068	10835	10653	21488	42.78
17	36.01.17	MANDALAWANGI	32257	30391	62648	15116	14319	29435	17141	16072	33213	46.98
18	36.01.18	CIMANUK	24591	22802	47393	12538	11535	24073	12053	11267	23320	50.79
19	36.01.19	KADUHEJO	24399	22920	47319	12042	11315	23357	12357	11605	23962	49.36
20	36.01.20	BANJAR	20076	18891	38967	9554	8794	18348	10522	10097	20619	47.09
21	36.01.21	PANDEGLANG	24489	23067	47556	11737	10845	22582	12752	12222	24974	47.49
22	36.01.22	CADASARI	21117	19268	40385	11081	10108	21189	10036	9160	19196	52.47

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK			MEMILIKI AKTA KELAHIRAN			BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN			PERSEN
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
23	36.01.23	CISATA	14687	13953	28640	6735	6145	12880	7952	7808	15760	44.97
24	36.01.24	PATIA	17049	16195	33244	7359	6695	14054	9690	9500	19190	42.28
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	21168	19869	41037	10520	9953	20473	10648	9916	20564	49.89
26	36.01.26	CIKEDAL	19462	18755	38217	8765	8070	16835	10697	10685	21382	44.05
27	36.01.27	CIBITUNG	12789	12045	24834	5486	5011	10497	7303	7034	14337	42.27
28	36.01.28	CARITA	19636	19047	38683	7846	7634	15480	11790	11413	23203	40.02
29	36.01.29	SUKARESMI	21246	20312	41558	9520	8797	18317	11726	11515	23241	44.08
30	36.01.30	MEKARJAYA	13215	12525	25740	5793	5476	11269	7422	7049	14471	43.78
31	36.01.31	SINDANGRESMI	13484	12947	26431	5452	5027	10479	8032	7920	15952	39.65
32	36.01.32	PULOSARI	19049	17537	36586	8574	7937	16511	10475	9600	20075	45.13
33	36.01.33	KORONCONG	12770	11789	24559	6842	6270	13112	5928	5519	11447	53.39
34	36.01.34	MAJASARI	31225	28787	60012	14801	13862	28663	16424	14925	31349	47.76
35	36.01.35	SOBANG	21065	20882	41947	9202	9051	18253	11863	11831	23694	43.51
<b>JUMLAH</b>			<b>738608</b>	<b>698393</b>	<b>1437001</b>	<b>336233</b>	<b>313658</b>	<b>649891</b>	<b>402375</b>	<b>384735</b>	<b>787110</b>	<b>45.23</b>

Sumber : Pencatatan Laporan Disdukcapil Kabupaten Pandeglang

Tabel 29. Jumlah Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) Tahun 2024

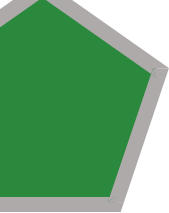
NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK			MEMILIKI KIA			BELUM MEMILIKI KIA			PERSEN
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	36.01.01	SUMUR	4414	4144	8558	3752	3561	7313	662	583	1245	85.45
2	36.01.02	CIMANGGU	6248	6001	12249	4824	4694	9518	1424	1307	2731	77.7
3	36.01.03	CIBALIUNG	5670	5248	10918	4927	4560	9487	743	688	1431	86.89
4	36.01.04	CIKEUSIK	9539	8947	18486	6512	6027	12539	3027	2920	5947	67.83
5	36.01.05	CIGEULIS	6618	6095	12713	3275	3044	6319	3343	3051	6394	49.71
6	36.01.06	PANIMBANG	9720	8989	18709	3041	2595	5636	6679	6394	13073	30.12
7	36.01.07	ANGSANA	4717	4415	9132	1714	1510	3224	3003	2905	5908	35.3
8	36.01.08	MUNJUL	4225	3968	8193	910	876	1786	3315	3092	6407	21.8
9	36.01.09	PAGELARAN	6502	6345	12847	2230	2072	4302	4272	4273	8545	33.49
10	36.01.10	BOJONG	6087	5726	11813	2109	2049	4158	3978	3677	7655	35.2
11	36.01.11	PICUNG	6957	6447	13404	1469	1357	2826	5488	5090	10578	21.08
12	36.01.12	LABUAN	9987	9183	19170	6356	6200	12556	3631	2983	6614	65.5
13	36.01.13	MENES	6722	6419	13141	4176	3689	7865	2546	2730	5276	59.85
14	36.01.14	SAKETI	8223	7835	16058	2694	2605	5299	5529	5230	10759	33
15	36.01.15	CIPEUCANG	5671	5018	10689	2130	1894	4024	3541	3124	6665	37.65
16	36.01.16	JIPUT	5564	5376	10940	1326	1257	2583	4238	4119	8357	23.61
17	36.01.17	MANDALAWANGI	9958	9392	19350	3095	2434	5529	6863	6958	13821	28.57
18	36.01.18	CIMANUK	7560	7001	14561	2562	2122	4684	4998	4879	9877	32.17
19	36.01.19	KADUHEJO	7782	7302	15084	3009	2698	5707	4773	4604	9377	37.83
20	36.01.20	BANJAR	6062	5626	11688	4319	3787	8106	1743	1839	3582	69.35
21	36.01.21	PANDEGLANG	7365	6731	14096	5217	4826	10043	2148	1905	4053	71.25

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK			MEMILIKI KIA			BELUM MEMILIKI KIA			PERSEN
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
22	36.01.22	CADASARI	6311	5995	12306	3537	3275	6812	2774	2720	5494	55.36
23	36.01.23	CISATA	4256	3995	8251	996	966	1962	3260	3029	6289	23.78
24	36.01.24	PATIA	4963	4648	9611	1614	1368	2982	3349	3280	6629	31.03
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	6368	6021	12389	2944	2772	5716	3424	3249	6673	46.14
26	36.01.26	CIKEDAL	5750	5291	11041	1348	1180	2528	4402	4111	8513	22.9
27	36.01.27	CIBITUNG	3821	3678	7499	2144	1548	3692	1677	2130	3807	49.23
28	36.01.28	CARITA	5485	5307	10792	1926	1800	3726	3559	3507	7066	34.53
29	36.01.29	SUKARESMI	6357	5976	12333	1433	1290	2723	4924	4686	9610	22.08
30	36.01.30	MEKARJAYA	3962	3721	7683	885	901	1786	3077	2820	5897	23.25
31	36.01.31	SINDANGRESMI	3780	3594	7374	990	840	1830	2790	2754	5544	24.82
32	36.01.32	PULOSARI	6010	5498	11508	2004	1588	3592	4006	3910	7916	31.21
33	36.01.33	KORONCONG	3947	3716	7663	1936	1902	3838	2011	1814	3825	50.08
34	36.01.34	MAJASARI	9975	9364	19339	3880	3571	7451	6095	5793	11888	38.53
35	36.01.35	SOBANG	5920	5573	11493	1601	1319	2920	4319	4254	8573	25.41
JUMLAH			222496	208585	431081	96885	88177	185062	125611	120408	246019	42.93

Sumber : Pencatatan Laporan Disdukcapil Kabupaten Pandeglang

Tabel 30. Penerbitan Surat Pindah dan Datang Kabupaten Pandeglang Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH SURAT PINDAH	JUMLAH SURAT DATANG
1	36.01.01	SUMUR	382	344
2	36.01.02	CIMANGGU	610	486
3	36.01.03	CIBALIUNG	517	402
4	36.01.04	CIKEUSIK	888	752
5	36.01.05	CIGEULIS	556	375
6	36.01.06	PANIMBANG	890	678
7	36.01.07	ANGSANA	430	414
8	36.01.08	MUNJUL	377	303
9	36.01.09	PAGELARAN	74	68
10	36.01.10	BOJONG	528	452
11	36.01.11	PICUNG	677	455
12	36.01.12	LABUAN	107	926
13	36.01.13	MENES	721	587
14	36.01.14	SAKETI	790	727
15	36.01.15	CIPEUCANG	541	456
16	36.01.16	JIPUT	535	424
17	36.01.17	MANDALAWANGI	754	698
18	36.01.18	CIMANUK	772	584
19	36.01.19	KADUHEJO	728	671
20	36.01.20	BANJAR	548	456
21	36.01.21	PANDEGLANG	812	637
22	36.01.22	CADASARI	143	183
23	36.01.23	CISATA	422	374
24	36.01.24	PATIA	411	271
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	742	588
26	36.01.26	CIKEDAL	597	516



NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH SURAT PINDAH	JUMLAH SURAT DATANG
27	36.01.27	CIBITUNG	347	267
28	36.01.28	CARITA	551	463
29	36.01.29	SUKARESMI	637	453
30	36.01.30	MEKARJAYA	373	277
31	36.01.31	SINDANGRESMI	389	266
32	36.01.32	PULOSARI	465	424
33	36.01.33	KORONCONG	26	33
34	36.01.34	MAJASARI	878	815
35	36.01.35	SOBANG	626	475

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024 Kementerian Dalam Negeri

Tabel 31. Penerbitan Akta Kematian Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK
1	36.01.01	SUMUR	82	27737
2	36.01.02	CIMANGGU	50	43048
3	36.01.03	CIBALIUNG	45	33610
4	36.01.04	CIKEUSIK	116	60603
5	36.01.05	CIGEULIS	57	41011
6	36.01.06	PANIMBANG	125	59535
7	36.01.07	ANGSANA	38	31451
8	36.01.08	MUNJUL	36	27921
9	36.01.09	PAGELARAN	93	42495
10	36.01.10	BOJONG	70	40745
11	36.01.11	PICUNG	45	42900
12	36.01.12	LABUAN	105	61142
13	36.01.13	MENES	130	44105
14	36.01.14	SAKETI	93	52401
15	36.01.15	CIPEUCANG	89	34378
16	36.01.16	JIPUT	92	36984
17	36.01.17	MANDALAWANGI	104	61510
18	36.01.18	CIMANUK	142	46598
19	36.01.19	KADUHEJO	147	46491
20	36.01.20	BANJAR	141	38372
21	36.01.21	PANDEGLANG	168	46907
22	36.01.22	CADASARI	123	39799

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK
23	36.01.23	CISATA	65	28193
24	36.01.24	PATIA	47	32687
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	142	40479
26	36.01.26	CIKEDAL	92	37659
27	36.01.27	CIBITUNG	26	24419
28	36.01.28	CARITA	66	38168
29	36.01.29	SUKARESMI	78	40955
30	36.01.30	MEKARJAYA	48	25213
31	36.01.31	SINDANGRESMI	48	25964
32	36.01.32	PULOSARI	72	35891
33	36.01.33	KORONCONG	87	24136
34	36.01.34	MAJASARI	181	58999
35	36.01.35	SOBANG	69	41391
JUMLAH			3112	1413897

*Sumber : Pencatatan Laporan Disdukcapil Kabupaten Pandeglang*

Tabel 32. Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Berdasarkan Kecamatan Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH IKD	PERSEN
1	36.01.01	SUMUR	45	0.23
2	36.01.02	CIMANGGU	5	0.21
3	36.01.03	CIBALIUNG	38	0.16
4	36.01.04	CIKEUSIK	79	0.18
5	36.01.05	CIGEULIS	65	0.22
6	36.01.06	PANIMBANG	142	0.34
7	36.01.07	ANGSANA	55	0.24
8	36.01.08	MUNJUL	81	0.4
9	36.01.09	PAGELARAN	114	0.37
10	36.01.10	BOJONG	118	0.4
11	36.01.11	PICUNG	80	0.26
12	36.01.12	LABUAN	160	0.37
13	36.01.13	MENES	47	0.91
14	36.01.14	SAKETI	177	0.47
15	36.01.15	CIPEUCANG	169	0.69
16	36.01.16	JIPUT	83	0.31
17	36.01.17	MANDALAWANGI	225	0.52
18	36.01.18	CIMANUK	256	0.78
19	36.01.19	KADUHEJO	294	0.91
20	36.01.20	BANJAR	34	0.84
21	36.01.21	PANDEGLANG	234	1.49
22	36.01.22	CADASARI	239	0.85
23	36.01.23	CISATA	85	0.42

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	JUMLAH IKD	PERSEN
24	36.01.24	PATIA	33	0.14
25	36.01.25	KARANG TANJUNG	358	1.24
26	36.01.26	CIKEDAL	93	0.34
27	36.01.27	CIBITUNG	47	0.27
28	36.01.28	CARITA	68	0.24
29	36.01.29	SUKARESMI	5	0.17
30	36.01.30	MEKARJAYA	5	0.27
31	36.01.31	SINDANGRESMI	42	0.22
32	36.01.32	PULOSARI	83	0.33
33	36.01.33	KORONCONG	131	0.77
34	36.01.34	MAJASARI	603	1.48
35	36.01.35	SOBANG	87	0.28
JUMLAH			4.380	0.5

Sumber : Pencatatan Laporan Disdukcapil Kabupaten Pandeglang

## BAB V KESIMPULAN

Perencanaan pembangunan Daerah tidak dapat terlepas dari aspek kependudukan. Hal ini disebabkan penduduk merupakan subjek sekaligus objek pada pembangunan. Sebagai subjek karena yang bertindak sebagai pemangku kebijakan adalah bagian dari penduduk, demikian pula yang menjadi objek adalah penduduk pula yang lebih besar jumlahnya dibanding dengan subjek (pelaku) perencana pembangunan. Oleh karena itu, data kependudukan yang akurat menjadi prasyarat mutlak dalam perencanaan pembangunan tersebut. Kesalahan atas data tersebut akan berakibat fatal bahkan dapat menyebabkan ketidakpastian dalam perencanaan pembangunan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pandeglang Tahun 2024 disusun agar dapat memberikan informasi kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta tentang Perkembangan Kependudukan Kabupaten Pandeglang. Penyajian data kependudukan yang akurat bergantung pada kesadaran masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan dimana data yang baik akan menghasilkan kualitas data yang lebih baik pula. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pandeglang sudah berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam proses kegiatan administrasi kependudukan dengan berbagai inovasi guna menghasilkan data yang berkualitas dan akurat.

Dalam Buku Profil ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Pandeglang pada tahun 2024 berjumlah **1.437.046** dengan jumlah penduduk laki - laki **738.650** lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan **698.396** dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar **0.81**.

Buku profil ini menyajikan data kependudukan berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 yang telah diolah oleh Kementerian Dalam Negeri, data pendukung dari kegiatan pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pandeglang dan instansi terkait lainnya. Profil Perkembangan kependudukan ini disusun secara berkala guna memberikan informasi yang berkelanjutan sehingga diharapkan dapat menyajikan data yang lebih akurat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh pakar demografi, bonus demografi sebagai suatu keuntungan jika secara kualitas penduduk tersebut baik. Kualitas dan kuantitas yang baik tentunya akan menjadi potensi bagi pengembangan daerah, di lain pihak bonus demografi menjadi hambatan jika kualitas penduduk muda tersebut tidak dapat menjawab tantangan zaman yang sudah mengarah kepada perkembangan Industri 5.0, dengan kondisi ini dapat menjadi beban bagi Kabupaten Pandeglang dalam mengembangkan daerahnya.

LAMPIRAN

## LOKUS KEMISKINAN EKSTREM TAHUN 2024

(Berdasarkan Keputusan Bupati Pandeglang No: 400.9.14/Kep.99-Huk/2023 tentang Penetapan LOKUS Kemiskinan Ekstrem Tahun 2023-2024)

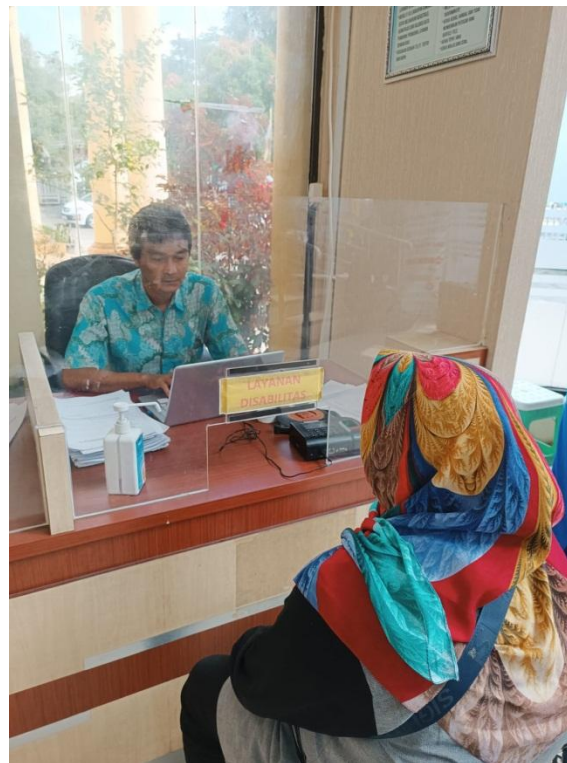
NO.	KECAMATAN	DESA LOKUS 2024	JUMLAH RUMAH TANGGA DESIL 1
1.	SAKETI	MEDALSARI	171
		GIRIJAYA	131
		SODONG	112
		SUKALANGU	106
		MEKARWANGI	96
		MAJAU	89
		PARIGI	85
		LANGENSARI	77
		TALAGASARI	54
		WANAGIRI	53
		SINDANGHAYU	39
		CIANDUR	30
		KADUDAMPIT	30
		SAKETI	13
		<b>JUMLAH</b>	<b>1.086</b>
2.	CIGEULIS	WARINGINJAYA	357
		CISEUREUHEUN	304
		SINARJAYA	217
		KARANGBOLONG	147

NO.	KECAMATAN	DESA LOKUS 2024	JUMLAH RUMAH TANGGA DESIL 1
		CIGEULIS	73
		KARYABUANA	54
		BANYUASIH	53
		TARUMANAGARA	45
		KATUMBIRI	27
		<b>JUMLAH</b>	<b>1.277</b>
3.	BOJONG	BANYUMAS	158
		MEKARSARI	151
		BOJONG	143
		MANGGUNGJAYA	140
		CEREDUG	130
		CAHAYAMEKAR	126
		CIJAKAN	34
		CITUMENGGUNG	21
		<b>JUMLAH</b>	<b>903</b>
4.	MEKARJAYA	WARASINGA	166
		PAREANG	164
		MEDONG	146
		MEKARJAYA	143
		KADUBELANG	109
		RANCABUGEL	96
		SUKAMULYA	26
		KADUJANGKUNG	23
		<b>JUMLAH</b>	<b>873</b>



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN PANDEGLANG**









## DEFINISI OPERASIONAL

### **NIK**

Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia yang tercantum pada berbagai dokumen kependudukan seperti KTP, kartu keluarga (KK), akta kelahiran, dan dokumen kependudukan lainnya

### **Kartu Keluarga**

Kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.

### **KTP**

Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi cip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana (Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013)

### **Perekaman dan Penerbitan KTP El**

Banyaknya penduduk yang telah melakukan perekaman dan mencetak KTP elektronik bagi usia 17 tahun

### **Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin**

Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama satu tahun atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari satu tahun tetapi berniat menetap (Standar Data Statistik Nasional berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik)

### **Jenis Kelamin**

Penggolongan seseorang secara fisiologis menurut jenis dan kemampuan organ reproduksi yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu

### **Jumlah penduduk usia muda, usia produktif dan usia tua**

Banyaknya penduduk pada kelompok usia muda (usia 0-14 tahun, usia produktif (usia 15-64 tahun) dan usia tua atau usia tidak produktif (usia 65 tahun keatas)

### **Usia/Umur**

Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung menurut sistem kalender masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir

### **Kepadatan Penduduk**

Banyaknya orang yang tinggal dalam satuan luas wilayah tertentu

Jumlah penduduk dapat bersumber dari BPS atau Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dengan memperhatikan konsistensi antar variabel terkait

### **FORMULA**

$$\text{Rata-rata jiwa atau Rumah Tangga} = \frac{\text{Jumlah penduduk di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah rumah tangga di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}}$$



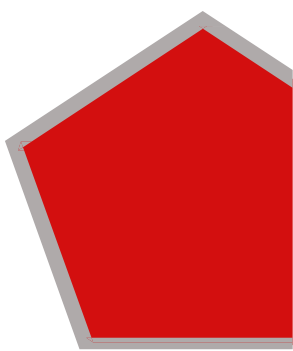
Kepadatan Penduduk/km<sup>2</sup>

=

Jumlah penduduk di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu  

---

Luas wilayah (km<sup>2</sup>) pada kurun waktu yang sama



### **Laju pertumbuhan penduduk**

Tingkat penambahan penduduk pada suatu periode terhadap periode sebelumnya

#### **FORMULA**

$$\text{Laju Pertumbuhan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah penduduk tahun ini} - \text{jumlah penduduk Tahun sebelumnya}}{\text{Jumlah penduduk tahun sebelumnya}} \times 100$$

### **Jumlah Penduduk menurut kelompok umur (interval 5 tahunan) dan jenis kelamin**

Jumlah penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu jumlah penduduk sebelum mencapai usia genap 5 tahun. Kelompok umur ini sering disebut balita (bawah lima tahun). Penyebutan satuan tahun pada umur penduduk dilakukan dengan pembulatan ke bawah. Contoh, seseorang dengan umur 4 tahun 10 bulan 25 hari dinyatakan dalam umur 4 tahun. Demikian juga untuk kelompok umur selanjutnya.

### **Rasio Jenis Kelamin**

Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki perseratus penduduk perempuan

#### **FORMULA**

$$\text{Rasio Jenis Kelamin} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk perempuan di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100$$

## **Rasio Ketergantungan**

Angka yang menggambarkan banyaknya penduduk yang tidak produktif (berusia kurang dari 15 tahun dan 65 tahun ke atas) yang bergantung secara ekonomi kepada setiap 100 orang penduduk produktif (berusia 15—64 tahun)

### **FORMULA**

$$\text{Rasio Ketergantungan} = \frac{\text{Jumlah penduduk berumur kurang dari 15 tahun dan 65 tahun keatas}}{\text{Jumlah penduduk berumur 15 sampai 64 tahun}} \times 100$$

## **Jumlah penduduk lanjut usia**

Banyaknya penduduk berumur 60 tahun ke atas

## **Agama**

Agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan serta peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan. (Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan).

## **Status Perkawinan**

Status seseorang dalam kaitannya dengan status perkawinan pada saat pendataan.

## **Jumlah Perkawinan**

Banyaknya ikatan (akad) perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan ajaran agama

## **Jumlah Perceraian**

Banyaknya permohonan pemutusan hubungan/ikatan suami istri dalam perkawinan yang sudah diputus di pengadilan

## **Jumlah Keluarga**

Banyaknya unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga

### **Angka Partisipasi Kasar SD**

Angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk usia SD sederajat (7—12 tahun) perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku SD sederajat

### **Angka Partisipasi Kasar SMP**

Angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku SMP sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMP sederajat maupun tidak

### **Angka Partisipasi Kasar SMA**

Angka yang menggambarkan ketimpangan partisipasi antara penduduk perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku SMA/SMK sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMA/SMK sederajat maupun tidak

### **Melek huruf**

Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll)

### **FORMULA**

Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf

$$= \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf}}{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas}} \times 100$$

## Struktur Umur

Struktur Umur adalah pengelompokan jumlah penduduk berdasarkan umur. (Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan)

## Angka Kelahiran Kasar

Banyaknya kelahiran hidup pada tahun tertentu pada setiap 1.000 penduduk-pertengahan-tahun pada tahun yang sama

Jika tidak ada jumlah lahir hidup maka menggunakan pendekatan rumus CBR Kabupaten/Kota x Jumlah penduduk di wilayah kerja. Data CBR kabupaten/kota diperoleh dari BPS setempat

## Angka Kelahiran Umum / *General Fertility Rate (GFR)*

Banyaknya kelahiran setiap 1000 Wanita yang berusia 15- 49 tahun dalam satu tahun.

### FORMULA

$$\text{Angka Kelahiran Umum / GFR} = \frac{\text{Jumlah kelahiran}}{\text{Penduduk wanita berumur 15-49 tahun}} \times 1000$$

## Lahir Hidup

Suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misal: bernafas, ada denyut jantung atau gerakan otot

## Lahir Mati

Kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan

## Angka Lahir Mati

Jumlah lahir mati terhadap 1.000 kelahiran (hidup+mati)

### FORMULA

$$\text{Angka Lahir Mati per 1.000 Kelahiran} = \frac{\text{Jumlah lahir mati di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran (hidup + mati) di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

## Angka Kematian Kasar

Banyaknya kematian yang terjadi pada setiap 1.000 penduduk

## Kematian Ibu

Banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian yang terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama masa kehamilan, melahirkan, dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan pada setiap 100.000 kelahiran hidup

## FORMULA

$$\text{Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup} = \frac{\text{Jumlah kematian ibu di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

## Penyebab Kematian Ibu

Penyebab kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Jenis penyebab kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi perdarahan, gangguan hipertensi, infeksi, kelainan jantung dan pembuluh darah, gangguan autoimun, gangguan serebrovaskular, COVID-19, komplikasi pasca keguguran (abortus), dan penyebab lainnya.



### **Kematian Neonatal**

Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

### **Kematian Post Neonatal**

Kematian yang terjadi pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

### **Kematian Bayi**

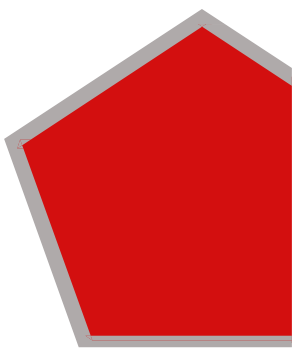
Banyaknya kematian anak bayi dalam periode 28 hari pertama kehidupan pada setiap 1.000 kelahiran hidup

### **Kematian Anak Balita**

Kematian yang terjadi pada anak usia 12 - 59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

### **Kematian Balita**

Kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri



## FORMULA

Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup

$$= \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup

$$= \frac{\text{Jumlah bayi usia 29 hari-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup

$$= \frac{\text{Jumlah bayi usia 28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

Angka Kematian Anak Balita per 1.000 Kelahiran Hidup

$$= \frac{\text{Jumlah anak usia 12-59 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup

$$= \frac{\text{Jumlah balita usia 0-59 bulan (bayi+anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$


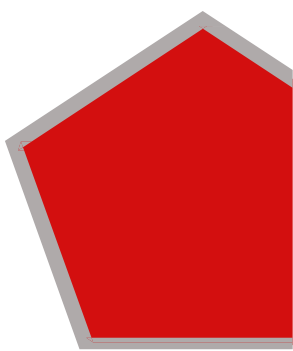
### **Penyebab Kematian Neonatal**

Penyebab utama kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari yang terdiri dari BBLR dan Prematuritas, Asfiksia, Tetanus Neonatorum, infeksi, kelainan kongenital, COVID-19, kelainan Cardiovaskular dan Respiratory, dan penyebab kematian lainnya.

### **Penyebab Kematian Postneonatal**

Penyebab utama kematian yang terjadi pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan yang terdiri dari kondisi perinatal, pneumonia, diare, kelainan kongenital jantung, kelainan kongenital lainnya, meningitis, penyakit saraf, demam berdarah, dan penyebab kematian lainnya seperti berikut ini:

1. BBLR dan prematuritas
2. Asfiksia
3. Tetanus Neonatorum
4. Infeksi
5. kelainan kongenital
6. COVID-19
7. kelainan Cardiovaskular dan Respiratory
8. Kondisi perinatal
9. Pneumonia ditandai dengan batuk, nyeri tenggorok, demam dan sesak nafas yang menunjukkan gejala infeksi pernapasan akut
10. Diare ditandai dengan buang air besar cair lebih dari 3 kali dalam sehari
11. kelainan kongenital jantung ditandai dengan kelainan baik pada struktur maupun fungsi jantung yang didapat sejak masih berada dalam kandungan
12. kelainan kongenital lainnya meliputi (kelainan bawaan sejak lahir berupa seluruh kelainan bawaan selain kelainan jantung kongenital yang terlihat secara fisik atau tidak terlihat tetapi dapat didiagnosis oleh Puskesmas atau Rumah sakit. Biasanya penyakit ini didiagnosis saat lahir atau diderita pada bayi usia 0-7 hari.
13. Meningitis adalah peradangan (pembengkakan) pada selaput pelindung yang menutupi otak dan sumsum tulang belakang).
14. Penyakit Saraf ditandai dengan peradangan susunan saraf seperti yang ditandai dengan gejala demam, kesadaran menurun, kaku kuduk, dan kejang dan muntah, contoh meningitis, encephalitis, dll

- 
15. Demam berdarah biasanya ditandai dengan: demam, tanda-tanda perdarahan (bercak kemerahan pada kulit, perdarahan gusi, dll), dan atau adanya tanda-tanda syok (kesadaran menurun, penurunan tekanan darah, dll).
  16. BBLR dan prematuritas
  17. Asfiksia
  18. Tetanus Neonatorum
  19. Infeksi
  20. kelainan kongenital
  21. COVID-19
  22. kelainan Kardiovaskular dan Respiratory
  23. Kondisi perinatal
  24. Pneumonia ditandai dengan batuk, nyeri tenggorok, demam dan sesak nafas yang menunjukkan gejala infeksi pernapasan akut
  25. Diare ditandai dengan buang air besar cair lebih dari 3 kali dalam sehari
  26. kelainan kongenital jantung ditandai dengan kelainan baik pada struktur maupun fungsi jantung yang didapat sejak masih berada dalam kandungan
  27. kelainan kongenital lainnya meliputi (kelainan bawaan sejak lahir berupa seluruh kelainan bawaan selain kelainan jantung kongenital yang terlihat secara fisik atau tidak terlihat tetapi dapat didiagnosis oleh Puskesmas atau Rumah sakit. Biasanya penyakit ini didiagnosis saat lahir atau diderita pada bayi usia 0-7 hari.
  28. Meningitis adalah peradangan (pembengkakan) pada selaput pelindung yang menutupi otak dan sumsum tulang belakang).
  29. Penyakit Saraf ditandai dengan peradangan susunan saraf seperti yang ditandai dengan gejala demam, kesadaran menurun, kaku kuduk, dan kejang dan muntah, contoh meningitis, encephalitis, dll
- 



### **Persentase Anak berumur 0-17 tahun yang memiliki akta kelahiran**

Bagian dari penduduk yang berumur 0—17 tahun yang memiliki akta kelahiran baik yang bisa ditunjukkan maupun tidak

### **Persentase Anak yang memiliki KIA (Kartu Identitas Anak)**

Bagian dari populasi anak berusia kurang dari 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil dan dibuktikan dengan penerbitan akta kelahiran dan KIA

### **Jumlah Kematian Penduduk**

Banyaknya kejadian kematian atau keadaan menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan seseorang secara permanen

### **Jumlah Surat Pindah / Migran Keluar**

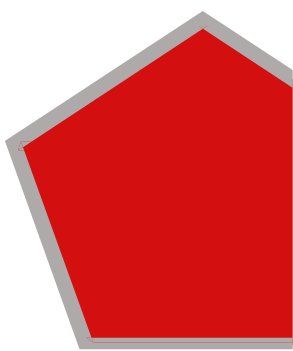
Bagian dari seluruh penduduk di suatu wilayah administrasi yang tercatat pernah menetap tetapi sudah pindah ke luar wilayah tersebut

### **Jumlah Surat Datang / Migran Masuk**

Bagian dari seluruh penduduk di suatu wilayah yang berasal dari luar wilayah tersebut, atau wilayah administrasi tempat tinggal sebelumnya berbeda dengan wilayah administrasi tempat tinggal saat ini

### **Jumlah aktivasi IKD / Identitas Kependudukan Digital**

Banyaknya penduduk yang memiliki versi digital dari KTP-el yang dikelola Ditjen Dukcapil Kemendagri, berbentuk aplikasi di smartphone untuk menyimpan dokumen kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, dan lainnya





### **Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan**

Banyaknya penduduk disuatu daerah, tamat sekolah dari berbagai jenjang pendidikan yang dilakukan seseorang atau penduduk dengan dibuktikan adanya kepemilikan ijazah atau surat tanda tamat belajar, jenjang pendidikan meliputi penduduk tidak/belum sekolah, belum tamat SD, tamat SD, SLTP, SLTA dan perguruan tinggi

### **Penduduk berdasarkan status perkawinan**

Komposisi penduduk berdasarkan status perkawinan yang meliputi penduduk belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati menurut kecamatan

